

**TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI PESERTA
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMPN DAN MTS
SE-KECAMATAN PETANAHAN, KABUPATEN
KEBUMEN DALAM BERMAIN SEPAKBOLA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Arif Rahman
NIM. 10601244203

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola” yang disusun oleh Arif Rahman, NIM. 10601244203, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Oktober 2014
Pembimbing



Yudianto, M.Pd
NIP. 19810702 200501 101

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola" yang disusun oleh Arif Rahman, NIM. 10601244203 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2014
Yang Menyatakan,



Arif Rahman
NIM. 10601244203

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola” yang disusun oleh Arif Rahman, NIM. 10601244203, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 10 November 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yudanto, M.Pd	Ketua Penguji		12-12-2014
Agus Susworo DM, M.Pd	Sekretaris Penguji		5-12-2014
Ngatman, M.Pd	Penguji I (Utama)		3-12-2014
Sismadiyanto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		4-12-2014

Yogyakarta, Desember 2014
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Suatu kriteria yang baik untuk mengukur keberhasilan dalam kehidupan anda ialah jumlah orang yang telah anda buat bahagia.
(Stephen Covey)

Jangan menyesal dengan apa yang pernah kita lakukan, tapi berfikirlah agar bagaimana kita bisa lebih baik dari apa yang pernah kita lakukan
(Arif)

Ya Allah..., selama perjalanan hidupku tak jarang aku menjauh dari apa yang Engkau perintahkan.
Satu yang hamba mohon, jangan pernah tinggalkan aku.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

Ayah Rusman Hamdi dan Bunda Wakhidatun Khasanah tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini. Tak pernah cukup aku membalas cinta Ayah dan Bunda padaku.

**TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI PESERTA
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMPN DAN MTS
SE-KECAMATAN PETANAHAN, KABUPATEN
KEBUMEN DALAM BERMAIN SEPAKBOLA**

Oleh:

Arif Rahman
NIM. 10601244203

ABSTRAK

Prestasi di SMP N 1 Petanahan, MTS Watoniah Islamiah dan MTS Salafiyah Safi'iyah yang menurun dalam 3 tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP atau MTS se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. *Expert judgment*/dosen ahli dalam penelitian ini yaitu Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd dan Bapak Fathan Nurcahyo, M.Or. Uji coba di SMP N 1 Klirong, Kabupaten Kebumen yang berjumlah 40 siswa. Hasil uji coba dari 31 butir angket menunjukkan 1 butir gugur dan 30 butir valid. Validitas sebesar 0,770 dan reliabilitas sebesar 0,953. Subjek dalam penelitian ini seluruh siswa siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen berjumlah 92 siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola berada pada kategori “rendah” sebesar 14,13% (13 siswa), kategori “sedang” sebesar 69,57% (64 siswa), kategori “tinggi” sebesar 16,30% (15 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 24,51, pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola masuk dalam kategori “sedang”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola masuk dalam kategori “sedang”.

Kata kunci: *pengetahuan, taktik, strategi, sepakbola*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Edi Purnomo, M.Kes, AIFO., Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada peneliti.
5. Bapak Yudanto, M.Pd, Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya.

6. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Kepala Sekolah, Guru, dan siswa SMP atau MTS Se-kecamatan Petanahan yang telah membantu penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sangat disadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Oktober 2014
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Hasil Penelitian	11
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	12
1. Hakikat Pengetahuan.....	12
2. Hakikat Permainan Sepakbola.....	18
3. Hakikat Teknik dan Strategi dalam Sepakbola	21
4. Hakikat Ekstrakurikuler.....	33
5. Karakteristik SMP	35
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir	37

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	41
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	42
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	42
E. Uji Coba Instrumen	46
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	50
1. Pengetahuan tentang Taktik	52
2. Pengetahuan tentang Strategi	54
B. Pembahasan	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Hasil Penelitian	60
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	61
D. Saran-saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Taktik dan Strategi.....	29
Tabel 2. Rincian Subjek Penelitian.....	42
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba..	45
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	47
Tabel 5. Norma Penilaian Taktik dan Strategi..	49
Tabel 6. Deskripsi Statistik Pengetahuan tentang Taktik dan Strategi	50
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola	51
Tabel 8. Deskripsi Statistik Pengetahuan tentang Taktik	52
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap Taktik dalam Permainan Sepakbola.....	53
Tabel 10. Deskripsi Statistik Pengetahuan tentang Strategi.....	54
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap Strategi dalam Permainan Sepakbola.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom.....	17
Gambar 2. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola	51
Gambar 3. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap Taktik dalam Permainan Sepakbola	53
Gambar 4. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap Strategi dalam Permainan Sepakbola	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Uji Angket	66
Lampiran 2. Surat Ijin dari SMP N 1 Klirong, Kabupaten Kebumen.....	67
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	68
Lampiran 4. Lembar Pengesahan	69
Lampiran 5. Surat Ijin UPT Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen ...	70
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari MTS WI Karangduwur	71
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari MTS SS Grogol	72
Lampiran 8. Surat dari SMP N 1 Petanahan, Kabupaten Kebumen	73
Lampiran 9. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	74
Lampiran 10. Angket Uji Coba.....	76
Lampiran 11. Data Uji Coba	80
Lampiran 12. Validitas dan Reliabilitas	82
Lampiran 13. Angket Penelitian	83
Lampiran 14. Data Penelitian.....	87
Lampiran 15. Deskriptif Statistik	93
Lampiran 16. Tabel r.....	95
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu mata pelajaran yang diberikan pada semua sekolah baik negeri dan swasta adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari salah satu program pengembangan sumber daya manusia. Menurut Aip Syarifudin (1991: 4), bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak. Serta nilai dan sikap positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, siswa dapat melakukan kegiatan berupa permainan dan olahraga disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan cara memodifikasi permainan tersebut, agar anak menjadi lebih tertarik terhadap pendidikan jasmani.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, sepakbola juga masuk dalam kurikulum pembelajaran yang harus diberikan kepada siswa. Sepakbola merupakan olahraga yang menggunakan bola besar dan dimainkan secara beregu akan tetapi dalam proses pembelajaran, guru boleh memodifikasi permainan tersebut. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Untuk mendukung adanya bakat-bakat sepakbola yang ada di suatu daerah, salah satunya dengan diadakannya ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di

sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan bakat siswa. Di SMP N 1 Petanahan, Kabupaten Kebumen, MTS Wathoniah Islamiah Karangduwur Petanahan, Kabupaten Kebumendan MTS Salafiyah Safi'iyah Petanahan, Kabupaten Kebumenminat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola sangat tinggi dengan perbedaan variasi posisi yang disukai. Sepakbola merupakan kegiatan fisik yang cukup kaya struktur pergerakan. Dari mulai gerak lokomotor, non lokomotor sekaligus manipulatif. Keterampilan dasar ini dianggap sebagai keterampilan dasar fundamental, yang sangat berguna bagi pengembangan keterampilan-keterampilan lain yang lebih kompleks.

SMP N 1 Petanahan, Kabupaten Kebumen memiliki banyak ekstrakurikuler, diantaranya sepakbola, bolavoli, badminton, pramuka, PMR, seni tari, *sains* dan *trans media*. Siswa di SMP N 1 Petanahan, Kabupaten Kebumen memilih ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat yang dimiliki. Untuk kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dibina oleh bapak Darmin dan Teguh Setia Budi S.Pd. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Petanahan, Kabupaten Kebumensebanyak 40 anak dan ekstrakurikuler ini dilakukan dalam dua kali pertemuan setiap minggunya yaitu hari Rabu dan Sabtu. Untuk menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Petanahan memiliki sarana prasarana yang cukup memadai diantaranya: 1 lapangan sepakbola, 15 bola sepak, dan 30 *cone*. Untuk prestasi SMP N 1 Petanahan di cabang sepakbola 3 tahun terakhir, yaitu tahun 2011 juara 1

Rayon Pejagoan (POPDA), tahun 2012 juara 3 Rayon Pejagoan (POPDA), dan tahun 2013 juara 3 POPDA.

MTS Wathoniah Islamiah Petanahan, Kabupaten Kebumen memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya sepakbola, bolavoli, bulutangkis, taekwondo, pramuka, pengajian (wajib), dan *drumband*. Siswa di MTS Wathoniah Islamiah memilih ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat yang dimiliki, kecuali pengajian yang diwajibkan untuk siswa-siswi dari kelas 1 sampai kelas 3. Untuk kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dibina oleh bapak Amir Saefudin S.Pd. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di MTS Wathoniah sebanyak 30 anak dan ekstrakuler ini dilakukan dalam dua kali pertemuan dalam setiap minggunya yaitu hari Selasa dan Sabtu. Untuk menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola di MTS Wathoniah memiliki sarana prasarana yang cukup memadai, diantaranya: 1 lapangan sepakbola yang jaraknya 100 meter dari sekolahan, 10 bola sepak, dan 15 *cone*. Untuk prestasi MTS Wathoniah di cabang sepakbola 3 tahun terakhir, yaitu: tahun 2011 juara 3 Rayon Pejagoan (POPDA), tahun 2012 masuk semifinal Rayon Pejagoan (POPDA), untuk POPDA tahun 2013 tidak lolos dalam penyisiran grup POPDA, hanya mampu di peringkat 3 di grup.

MTS Salafiyah Safi'iyah Petanahan, Kabupaten Kebumen memiliki banyak ekstrakurikuler, diantaranya sepakbola, bolavoli, bulutangkis, pramuka, kosidah, dan *drumband*. Siswa di MTS Salafiyah Safi'iyah Petanahan, Kabupaten Kebumen memilih ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat yang dimiliki. Untuk kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dibina oleh bapak Arif

Budiono S.Pd. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di MTS Salafiyah Safi'iyah Petanahan, Kabupaten Kebumensebanyak 26 anak dan ekstrakuriler ini dilakukan dalam dua kali pertemuan dalam setiap minggunya, yaitu hari Senin dan Kamis. Untuk menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola di MTS Salafiyah Safi'iyah Petanahan, Kabupaten Kebumen memiliki sarana prasarana yang cukup memadai, diantaranya: 1 lapangan sepakbola yang jaraknya 200 meter dari sekolahan, 8 bola sepak, dan 15 *cone*. Untuk prestasi MTS Salafiyah Safi'iyah Petanahan, Kabupaten Kebumen di cabang sepakbola 3 tahun terakhir, yaitu tahun 2011 masuk semifinal Rayon Pejagoan (POPDA), tahun 2012 tidak lolos grup, hanya peringkat 3 di grup Rayon Pejagoan (POPDA), untuk POPDA tahun 2013 tidak lolos dalam penyisiran grup POPDA, hanya mampu di peringkat 3 di grup sama seperti tahun berikutnya

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SMP N 1 Petanahan, Kabupaten Kebumen, MTS Wathoniah Islamiah Karangduwur Petanahan, Kabupaten Kebumen dan MTS Salafiyah Safi'iyah Petanahan, Kabupaten Kebumen menunjukkan menurunnya prestasi sepakbola sekolah SMP N 1 Petanahan, Kabupaten Kebumen, MTS Wathoniah Islamiyah dan MTS Salafiyah Safi'iyah Petanahan, Kabupaten Kebumen. Pada saat sebelum pertandingan ataupun saat pertandingan sebenarnya pelatih atau guru penjas memberikan instruksi kepada siswa untuk bermain menerapkan strategi dan taktik dari pelatih, namun kenyataannya hal tersebut kurang dapat diterapkan oleh siswa, sehingga kalah dalam pertandingan. Dari segi fisik dan teknik

siswa sudah bagus, ini terlihat pada saat melakukan *passing*, *shooting*, dan pemain dapat berlari dengan cepat pada saat mengejar bola ataupun membawa bola. Seharusnya dengan dasar ini suatu tim dapat memenangkan sebuah pertandingan, akan tetapi pada kenyataannya kalah dengan tim lawan, hal ini sangat dimungkinkan karena taktik dan strategi yang kurang berjalan di lapangan.

Proses ekstrakurikuler banyak individu yang terlibat, diantaranya pelatih dan siswa sebagai atletnya. Dalam ekstrakurikuler setiap pelatih memiliki prinsip dan pedoman yang dipegang teguh dalam menerapkan formasi sepakbola. Begitu juga dengan pelatih ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Petanahan, Kabupaten Kebumen, MTS Wathoniah Islamiyah dan MTS Salafiyah Safi'iyah Petanahan, Kabupaten Kebumen. Seorang guru penjas dapat menyusun skema permainan berdasarkan kondisi dan kekuatan tim yang dimilikinya tanpa banyak mempertimbangkan calon lawan yang akan dihadapi. Tingkat kebugaran dan kesiapan mental bertanding menjadi kunci utama menghadapi sebuah pertandingan.

Namun dipihak lain, terdapat guru penjas yang sangat fokus mempersiapkan timnya berdasakan calon lawan yang akan dihadapinya. Komposisi pemain disusun berdasarkan kecocokan gaya bermain dengan calon lawan. Hal ini akan membentuk sistem rotasi pemain yang diturunkan dalam pertandingan. Setiap siswa atau pemain yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Petanahan, Kabupaten Kebumen, MTS Wathoniah Islamiyah dan MTS Salafiyah Safi'iyah memiliki pengalaman yang berbeda-

beda, karena sebagian siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sudah mengikuti SSB dan sebagiannya belum mengikuti SSB. Sehingga yang mengikuti SSB lebih berpengalaman dan memahami taktik dan strategi dibandingkan yang belum mengikuti SSB dikarenakan memang sudah terbiasa dengan taktik dan strategi yang diberikan oleh pelatih.

Taktik dan strategi sekilas nampak sama hanya berbeda dalam hal waktu penerapan. Taktik diterapkan pada saat bertanding dan strategi dilakukan sebelum pertandingan. Usaha untuk memenangkan sebuah pertandingan diperlukan cara yang sportif, sebab terkadang suatu tim memiliki keunggulan fisik dan teknik namun tidak menerapkan cara bertanding yang baik (taktik/strategi) sehingga berakhir dengan kekalahan. Dalam permainan sepakbola taktik dan strategi dalam bertanding sangat diperlukan untuk memenangkan pertandingan.

Tidak jarang sebuah tim dengan pemain yang memiliki kapasitas teknik dan fisik pas-pasan namun memiliki taktik dan strategi serta mental yang bagus untuk menghadapi lawannya, sehingga dapat memenangkan sebuah pertandingan. Hal ini membuktikan bahwa taktik/strategi dan mental merupakan bagian penting dalam pencapaian prestasi olahraga sepakbola. Oleh karena itu untuk membangun sebuah tim yang baik harus memiliki 4 komponen dasar pencapaian prestasi (fisik, teknik, taktik, dan mental) yang baik.

Masing-masing pelatih/guru penjas memiliki taktik sendiri-sendiri dalam menghadapi pertandingan sepakbola. Ada pelatih yang senang

menggunakan taktik menyerang secara frontal, ada juga pelatih yang menginginkan timnya bermain aman, dan bertahan, dengan sekali-kali melakukan serangan balik. Serangan yang dilakukan oleh sebuah tim juga bermacam-macam. Ada tim yang mengandalkan serangan langsung melalui bagian tengah lapangan, ada tim yang menyerang dengan melakukan umpan-umpan pendek dan cepat dengan sesekali mengirim umpan panjang, ada juga yang memanfaatkan lebar lapangan untuk melakukan penyerangan, dan ada juga tim yang langsung mengirim bola dari belakang ke depan, tanpa melalui pemain tengah. Sistem permainan menyerang yang cukup terkenal adalah “*total football*” yang diperagakan oleh tim Belanda, serta “*kick and rush*” yang banyak digunakan oleh tim-tim dari daratan Inggris.

Dalam bertahan, setiap tim juga memiliki pola permainan tersendiri. Pelatih dapat menginstruksikan pemain bertahan untuk melakukan penjagaan daerahnya, untuk mengawal pemain lawan yang memasuki wilayah pertahanannya. Selain penjagaan wilayah, seorang pemain bertahan juga dapat diminta untuk menjaga satu orang pemain lawan yang dianggap berbahaya (biasanya penyerang). Hal ini akan menghambat pergerakan pemain tersebut, sehingga tidak leluasa untuk menciptakan peluang. Selain itu ada lagi sistem pertahanan dalam sepakbola yang cukup efektif, namun perlu koordinasi yang baik. Sistem yang dimaksud adalah perangkap *offside*. Perangkap *offside* ini memerlukan koordinasi yang baik antar pemain bertahan supaya dapat berfungsi dengan baik. Banyak kejadian dimana penyerang lawan terperangkap *offside* pada saat menerima umpan dari rekannya. Namun tidak sedikit pula

perangkap *offside* yang gagal karena kurangnya koordinasi antar pemain belakang. Jika hal ini terjadi, maka sangat besar kemungkinan tim lawan akan mencetak gol, karena pemain tersebut hanya tinggal berhadapan dengan penjaga gawang.

Selain menentukan sistem permainan yang akan diterapkan oleh timnya, seorang pelatih juga akan menunjuk beberapa pemain untuk tugas-tugas khusus. Pelatih akan menunjuk seorang pemainnya untuk berperan sebagai kapten tim. Pemain yang ditunjuk sebagai kapten biasanya pemain yang cukup berpengalaman dan mempunyai pengaruh yang besar pada rekan-rekannya.

Taktik dan strategi sekilas nampak sama hanya berbeda dalam hal waktu penerapan. Taktik diterapkan pada saat bertanding dan strategi dilakukan sebelum pertandingan. Usaha untuk memenangkan sebuah pertandingan diperlukan cara yang sportif, sebab terkadang suatu tim memiliki keunggulan fisik dan teknik namun tidak menerapkan cara bertanding yang baik (taktik/strategi) sehingga berakhir dengan kekalahan. Dalam permainan sepakbola taktik dan strategi dalam bertanding sangat diperlukan untuk memenangkan pertandingan. Tidak jarang sebuah tim dengan pemain yang memiliki kapasitas teknik dan fisik pas-pasan namun memiliki taktik dan strategi serta mental yang bagus untuk menghadapi lawannya, sehingga dapat memenangkan sebuah pertandingan. Hal ini membuktikan bahwa taktik/strategi dan mental merupakan bagian penting dalam pencapaian prestasi olahraga sepakbola. Taktik dan strategi merupakan keharusan dalam situasi

pertandingan guna memenangkan pertandingan, namun peneliti belum mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola terhadap taktik dan strategi yang diberikan oleh pelatih.

Oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan pemain terhadap taktik dalam olahraga sepakbola di SMP N 1 Petanahan, Kabupaten Kebumen, MTS Watoniah Islamiah dan MTS Salafiyah Safi'iyah. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat dibuat program untuk lebih meningkatkan taktik dan strategi sepakbola bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga dapat meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga khususnya sepakbola.

Berdasarkan pernyataan di atas penelitian ingin berjudul “Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan strategi sepakbola pemain di SMP N 1 Petanahan, Kabupaten Kebumen, MTS Watoniah Islamiah dan MTS Salafiyah Safi'iyah Petanahan, Kabupaten Kebumen.
2. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan taktik sepakbola pemain di SMP N 1 Petanahan, Kabupaten Kebumen, MTS Watoniah Islamiah dan MTS Salafiyah Safi'iyah Petanahan, Kabupaten Kebumen

3. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan strategi dan taktik sepakbola pemain di SMP N 1 Petanahan, Kabupaten Kebumen, MTS Watoniah Islamiah dan MTS Salafiyah Safi'iyah Petanahan, Kabupaten Kebumen.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan meluasnya permasalahan serta mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, biaya, dan tenaga, maka peneliti memandang perlu adanya pembatasan masalah yaitu pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola?”

E. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan taktik dan strategi pemain ekstrakurikuler sepakbola SMP dan MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen dalam bermain sepakbola.
- b. Hasil penelitian penelitian ini dapat menambah bagi wawasan bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang masih berkaitan dengan pengetahuan tentang taktik dan strategi dalam bermain sepakbola sehingga menjadi ruang dialog, referensi dan pemahaman menjadi lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pembelajaran tentang pengetahuan tentang taktik dan strategi dalam olahraga sepakbola.
- b. Sebagai bahan pertimbangan atau acuan dalam menentukan sasaran porsi latihan taktik dan strategi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai umpan balik bagi pemain maupun pelatih untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam proses berlatih taktik dan strategi dalam bermain sepakbola.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengetahuan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. Secara garis besar domain tingkat pengetahuan mempunyai 6 tingkatan, meliputi: mengetahui, memahami, menggunakan, menguraikan, menyimpulkan, dan mengevaluasi. Ciri pokok dalam taraf pengetahuan adalah ingatan tentang sesuatu yang diketahuinya baik melalui pengalaman, belajar, ataupun informasi yang diterima dari orang lain.

Menurut Soekitjo Notoatmojo (2007: 140-142) pengetahuan dibagi menjadi 6 (enam) tingkat, yaitu:

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh beban yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara kasar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi

Aplikasi diantara sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).

d. Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitanya satu sama lain.

e. Sintesis

Sintesis menunjukan kepada suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan masalah kemampuan untuk melakukan terhadap suatu materi objek berdasarkan criteria yang ditentukan sendiri atau criteria yang telah ditentukan atau telah ada.

Berdasarkan uraian di atas pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Dalam proses

mencari tahu ini mencakup berbagai metode dan konsep-konsep baik melalui proses pendidikan maupun pengalaman.

Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ialah umur, pendidikan, paparan media massa, social ekonomi(pendapat),hubungan sosial, pengalaman. Untuk pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkat-tingkat pengetahuan yang ada (Natoatmodjo, 2007: 35).

Menurut Maksum M.A (2012) Taksonomi berasal dari bahasa Yunani *tassein* berarti untuk mengklasifikasi dan *nomos* yang berarti aturan.Taksonomi berarti klasifikasi berhirarkhi dari sesuatu atau prinsip yang mendasari klasifikasi.Semua hal yang bergerak, benda diam, tempat, dan kejadian sampai pada kemampuan berpikir dapat diklasifikasikan menurut beberapa skema taksonomi.

Dalam taksonomi perilaku Bloom, Bloom (1956: 89) mengklasifikasikan perilaku tersebut kedalam tiga klasifikasi perilaku, yaitu perilaku kognitif, afektif dan psikomotor. Lebih lanjut Bloom menjelaskan bahwa perilaku kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan dan kemampuan intelektual. Perilaku afektif mencakup tujuan yang berhubungan dengan perubahan sikap, nilai dan perasaan. Perilaku psikomotor mencakup tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan lingkup kemampuan gerak. Disamping itu dia

mengemukakan bahwa Pemahaman mencakup 3 kemampuan pokok yaitu kemampuan menerjemahkan, menafsirkan dan kemampuan eskplorasi.

Dalam konteks pendidikan, Benjamin Bloom menjelaskan tiga domain atau kawasan tentang perilaku individu serta sub domain dari masing-masing domain tersebut.

Kawasan kognitif adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau secara logis yang bias diukur dengan pikiran atau nalar. Kawasan ini terdiri dari:

- a. Pengetahuan (*Knowledge*): Pengetahuan ini merupakan aspek kognitif yang paling rendah tetapi paling mendasar dalam dunia kependidikan. Dengan pengetahuan ini individu dapat mengenal dan mengingat kembali suatu objek, hasil pikiran, prosedur, konsep, definisi, teori, atau bahkan sebuah kesimpulan.
- b. Pemahaman (*Comprehension*): Pemahaman/mengerti merupakan kegiatan mental intelektual yang mengorganisasikan materi yang telah diketahui. Temuan-temuan yang didapat dari mengetahui seperti definisi, informasi, peristiwa, fakta disusun kembali dalam struktur kognitif yang ada. Kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:
 - 1) Menerjemahkan (*translation*): Kemampuan menerjemahkan ini adalah: menerjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, dan sebagainya.
 - 2) Menginterpretasi (*interpretation*): Menginterpretasikan sesuatu konsep atau prinsip jika ia dapat menjelaskan secara rinci makna atau

arti suatu konsep atau prinsip, atau dapat membandingkan, membedakan, atau mempertentangkannya dengan sesuatu yang lain.

3) Mengekstrapolasi (*extrapolation*): Kata kerja operasional yang dipakai untuk mengukur kemampuan ini adalah memperhitungkan, memprakirakan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menentukan, mengisi, dan menarik kesimpulan.

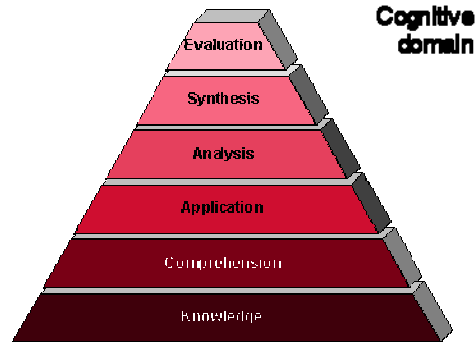
c. Penerapan (*Aplication*): Penerapan adalah menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah atau menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dikatakan menguasai kemampuan ini jika ia dapat memberi contoh, menggunakan, mengklasifikasikan, memanfaatkan, menyelesaikan dan mengidentifikasi hal-hal yang sama.

d. Penguraian (*Analysis*); Penguraian adalah menentukan bagian-bagian dari suatu masalah dan menunjukkan hubungan antar bagian tersebut, melihat penyebab-penyebab dari suatu peristiwa atau memberi argumen-argumen yang mendukung suatu pernyataan.

e. Memadukan (*Synthesis*): Adalah menggabungkan, meramu, atau merangkai beberapa informasi menjadi satu kesimpulan atau menjadi suatu hal yang baru. Ciri dari kemampuan ini adalah kemampuan berfikir induktif. Contoh: memilih nada dan irama dan kemudian menggabungkannya sehingga menjadi gubahan musik yang baru.

f. Penilaian (*Evaluation*) adalah mempertimbangkan, menilai dan mengambil keputusan benar-salah, baik-buruk, atau bermanfaat-tak

bermanfaat berdasarkan kriteria tertentu baik kualitatif maupun kuantitatif.



Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom
(<http://dhesiana.wordpress.com/2009/02/15/domain-pendidikan-menurut-%E2%80%9Cbenjamin-bloom%20%E2%80%9C>)

Keenam aspek ini bersifat kontinum dan saling tumpang tindih, yaitu:

- a. Aspek pengetahuan merupakan aspek kognitif yang paling dasar.
- b. Aspek pemahaman meliputi juga aspek pengetahuan.
- c. Aspek penerapan meliputi aspek pemahaman dan pengetahuan.
- d. Aspek analisis meliputi aspek penerapan, pemahaman, dan pengetahuan.
- e. Aspek sintesis meliputi aspek analisis, penerapan, pemahaman, dan pengetahuan.
- f. Aspek penilaian meliputi aspek sintesis, analisis, penerapan, pemahaman, dan pengetahuan.

Menurut Bloom yang dikutip oleh Sri Rusmini, dkk., (1995: 47), pengetahuan disama artikan dengan aspek kognitif. Secara garis besar aspek kognitif dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mengetahui, yaitu mengenali hal-hal yang umum dan khusus, mengenali kembali metode dan proses, mengenali kembali pada struktur dan perangkat.
- b. Mengerti, dapat diartikan sebagai memahami.
- c. Mengaplikasikan, merupakan kemampuan menggunakan abstrak di dalam situasi konkrit.
- d. Menganalisis, yaitu menjabarkan sesuatu ke dalam unsur bagian-bagian atau komponen sederhana atau hirarki yang dinyatakan dalam suatu komunikasi.
- e. Mensintesis, merupakan kemampuan untuk menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian sedemikian rupa sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh.
- f. Mengevaluasi, yaitu kemampuan untuk menetapkan nilai atau harga dari suatu bahan dan metode komunikasi untuk tujuan-tujuan tertentu.

Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap objek tersebut.

Pengukuran pengetahuan dapat diketahui dengan cara orang yang bersangkutan mengungkapkan apa yang diketahui dengan bukti atau jawaban, baik secara lisan maupun tulis. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan.

2. Hakikat Permainan Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Sepakbola adalah permainan beregu, yang tiap regu terdiri dari sebelas orang pemain salah satunya adalah penjaga gawang, permainan

seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerah hukumannya (Sucipto, 2000: 7). Permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental (Herwin, 2004: 78).

Sepakbola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Subagyo Irianto, 2010: 3).

Permainan sepakbola dimainkan dalam 2 (dua) babak. Lama waktu pada setiap babak adalah 30 menit, dengan waktu istirahat 15 menit. Pada pertandingan yang menentukan misalnya pada pertandingan final, apabila terjadi nilai yang sama, maka untuk menentukan kemenangan diberikan babak tambahan waktu selama 2 x 10 menit tanpa ada waktu istirahat. Jika dalam waktu tambahan 2 x 10 menit nilai masih sama, maka akan dilanjutkan dengan tendangan pinalti untuk menentukan tim mana yang menang. “Tujuan dari olahraga sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukkan” (Sucipto, 2000:7).

Dengan demikian sepakbola adalah permainan beregu yaitu dua kesebelasan saling bertanding yang melibatkan unsur fisik, teknik, taktik,

dan mental, dilakukan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh pemain dari kedua tim dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang dari kebobolan dengan mengacu pada peraturan-peraturan yang telah ditentukan.

b. Teknik-teknik Dasar Sepakbola

Menurut Soedjono, dkk. (1985: 17) teknik dasar dalam sepakbola meliputi: (1) menendang (*kicking*), (2) menghentikan (*stopping*), (3) menggiring (*dribbling*), (4) menyundul (*heading*), (5) merampas (*tackling*), (6) lemparan ke dalam (*throw-in*), (7) menjaga gawang (*goalkeeping*).

Menurut Muhajir (2004: 25) teknik dasar sepakbola dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Teknik tanpa bola (teknik badan)
Teknik badan adalah cara pemain menguasai gerak tubuhnya dalam permainan, yang menyangkut cara berlari, cara melompat, dan cara gerak tipu badan.
- 2) Teknik dengan bola
Teknik dengan bola diantaranya: (a) teknik menendang bola, (b) teknik menahan bola, (c) teknik menggiring bola, (d) teknik gerak tipu dengan bola, (e) teknik menyundul bola, (f) teknik merampas bola, (g) teknik melempar bola kedalam, (h) teknik menjaga gawang.

Menurut Herwin (2004: 21-49) permainan sepakbola mencakup 2 (dua) kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi:

- 1) Gerak atau teknik tanpa bola
Selama dalam sebuah permainan sepakbola seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang,

karena harus merubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti: berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, dan berhenti tiba-tiba.

2) Gerak atau teknik dengan bola

Kemampuan gerak atau teknik dengan bola meliputi: (a) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*), (b) Menendang bola ke gawang (*shooting*), (c) Menggiring bola (*dribbling*), (d) Menerima bola dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*), (e) Menyundul bola (*heading*), (f) Gerak tipu (*feinting*), (g) Merebut bola (*sliding tackle-shielding*), (h) Melempar bola ke dalam (*throw-in*), (i) Menjaga gawang (*goal keeping*).

Berdasarkan beberapa sumber di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik dasar dalam sepakbola adalah teknik-teknik yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola agar dapat menjadi seorang pemain yang handal, seperti teknik tanpa bola dan teknik dengan bola.

3. Hakikat Taktik dan Strategi dalam Sepakbola

a. Taktik

1) Pengertian Taktik

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, taktik adalah rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan. Suharno (1993) menambahkan bahwa taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Taktik selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya. Menurut Yusuf Hadisasmata dan Aip Syarifudin (1996) taktik adalah kecakapan rohaniah atau kecakapan berfikir dalam melakukan kegiatan olahraga untuk mencapai kemenangan. Taktik adalah cara bermain yang dipilih oleh tim dalam pertandingan,

dan juga rencananya untuk memenangkan pertandingan (Clive Gifford, 2007: 38).

Taktik adalah suatu siasat atau akal yang dirancang dan akan dilaksanakan dalam permainan oleh perorangan, kelompok, maupun tim untuk memenangkan suatu pertandingan secara sportif. Pada hakikatnya, penggunaan taktik dalam sepakbola adalah suatu usaha mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, serta improvisasi untuk menentukan alternatif terbaik memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu pertandingan secara efektif, efisien, dan produktif dalam rangka memperoleh hasil yang maksimal yaitu sebuah kemenangan dalam pertandingan (<http://imankoekoeh.blogspot.com/2013/12/taktik-dan-strategi-bermain-sepakbola.html>).

Taktik merupakan kegiatan yang dilandasi akal budi manusia atau kejiwaan manusia. Taktik juga dapat disebut siasat. Persoalan taktik harus dipecahkan oleh suatu kesebelasan sebagai keseluruhan dan oleh setiap pemain secara perorangan. Berhasilnya setiap pemain dalam memecahkan persoalan taktik akan menambah berhasilnya situasi untuk memecahkan rencana taktik dari kesebelasan itu secara keseluruhan (Sukintaka, 1983:111)

Ciri-ciri penggunaan taktik menurut Sucipto dkk, (2000:23), yaitu:

- a) Mengembangkan daya nalar, kreatif, dan mengambil keputusan yang tepat.
- b) Menganalisis kesiapan fisik, teknik dan mental agar lawan melakukan apa yang dikehendaki.

- c) Mencari kemenangan secara efektif dan efisien.
- d) Memantapkan mental juara.
- e) Mengendalikan emosi.
- f) Mencegah cedera.
- g) Mengantisipasi kekuatan dan kelemahan lawan.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa taktik merupakan suatu cara untuk memenangkan pertandingan secara sportif yang disesuaikan dengan kemampuan timnya dan lawan yang dihadapi. Taktik adalah suatu siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai di dalam bermain untuk menyerang lawan secara sportif guna mencari kemenangan. Taktik diterapkan pada saat permainan sedang berlangsung.

2) Jenis Taktik dalam Bermain Sepakbola

Menurut Djoko PekikIrianto (2002:90) jenis taktik dalam olahraga adalah:

- a) Taktik perorangan, siasat yang dilakukan oleh seorang pemain.
- b) Taktik beregu, siasat yang dilakukan beberapa pemain.
- c) Taktik tim, siasat yang dilakukan secara kolektif oleh pemain dalam satu tim.
- d) Taktik penyerangan, usaha untuk memenangkan pertandingan secara ofensif.
- e) Taktik pertahanan, usaha untuk menghindari kekalahan dengan cara *defensive*.

Sedangkan menurut Sucipto dkk, (2000:43) berdasarkan penggunaannya taktik dibedakan menjadi:

- a) Taktik individu
Taktik individu diterapkan oleh individu atau pemain dalam menghadapi situasi dalam permainan seperti:

- 1) Mengambil inisiatif kapan bola harus ditendang, dikontrol, dilindungi, diumpan, digiring, dan dikeluarkan dari lapangan permainan.
 - 2) Mengambil inisiatif kemana bola akan diumpan pada saat dilakukan tendangan gawang, tendangan sudut, tendangan langsung/tidak langsung, dan lemparan ke dalam.
- b) Taktik Unit
- Taktik unit diterapkan oleh tiap unit permainan (belakang, tengah, depan) dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan seperti:
- 1) Mengambil inisiatif dalam mengambil tendangan penjur.
 - 2) Mengambil inisiatif untuk menjebak *off side*.
 - 3) Mengambil inisiatif untuk melakukan tipuan pada waktu dilakukannya tendangan bebas.
- c) Taktik Beregu
- Taktik beregu diterapkan oleh regu/tim dalam menghadapi situasi- situasi dalam permainan seperti:
- 1) Mengambil inisiatif untuk memancing lawan supaya memperlambat/mempercepat tempo permainan.
 - 2) Mengambil inisiatif untuk memancing lawan supaya naik/tidak menarik mundur di daerah pertahanan.
 - 3) Mengambil inisiatif untuk mengubah pola permainan pada saat unggul atau tertinggal.

Taktik dapalam aplikasinya, secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut([http://imankoekoeh.blogspot.com/2013/12/taktik- dan-strategi-bermain-sepakbola.html](http://imankoekoeh.blogspot.com/2013/12/taktik-dan-strategi-bermain-sepakbola.html)):

- a) Taktik Penyerangan.
- Taktik penyerangan diartikan sebagai suatu siasat yang dijalankan oleh perorongan, kelompok,maupun tim terhadap lawan dengan tujuan memimpin dan mematahkan pertahanan dalam rangka memenangkan pertandingan secara sportif.Taktik penyerangan dapat dibedakan menjadi:
- 1) Taktik mencari tempat kosong diantara pemain lawan.
 - 2) Taktik melakukan gerakan tersusun, baik yang membawa bola maupun tidak (memanfaatkan lebar lapangan).
 - 3) Taktik bermain ketat (jeli melihat peluang).
- b) Taktik Pertahanan.
- Taktik pertahanan diartikan sebagai suatu siasat yang dijalankan oleh perorongan,kelompok, maupun tim terhadap lawan dengan tujuan menahan serangan lawan agar tidak

mengalami kekalahan atau kelelahan dalam pertandingan. Taktik pertahanan dapat dibedakan menjadi:

- 1) *Man to man defence*, setiap pemain membayangi satu lawan (satu lawan satu).
- 2) *Zone defence*, setiap pemain bertanggung jawab atas daerah pertahanannya.
- 3) Kombinasi, yaitu taktik *man to man defence* dan *zone defence*.

c) Taktik Perorangan

Taktik perorangan diartikan sebagai siasat yang dilakukan oleh seorang pemain dalam menggunakan kemampuan fisik, teknik, dan mental yang dilakukan dengan proses yang cepat untuk menghadapi masalah yang terjadi dalam suatu pertandingan.

d) Grup Taktik

Grup taktik diartikan suatu siasat yang dijalankan dua orang pemain atau lebih dalam melakukan pertahanan dan penyerangan untuk mencari kemenangan secara sportif pada suatu pertandingan.

e) Kolektif Taktik

Kolektif taktik diartikan suatu siasat yang dijalankan oleh suatu regu dalam menjalin kerjasama untuk mencari kemenangan dalam suatu pertandingan.

3) Manfaat Taktik

Djoko Pekik Irianto (2002:93) menjabarkan manfaat taktik

sebagai berikut:

- a) Memperkecil kesenjangan antara tim dengan lawan.
- b) Memperoleh kemenangan secara sportif.
- c) Mengembangkan pola dan sistem bermain.
- d) Memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan kita.
- e) Mengembangkan daya pikir olahragawan.
- f) Efisiensi fisik dan teknik.
- g) Meningkatkan kepercayaan diri serta memantapkan mental.
- h) Berlatih mengendalikan emosi.

4) Faktor-faktor yang Dipertimbangkan dalam Melakukan Taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:93) dalam melakukan/menggunakan taktik yang akan diambil dalam menghadapi

lawan, pemain dan pelatih harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- a) Kemampuan berpikir dari pemain maupun tim, sifat kreatif.
- b) Kemampuan tim
- c) Kelebihan dan kelemahan lawan.
- d) Situasi pertandingan (wasit, petugas, penonton, alat, fasilitas, lapangan, cuaca, pola dan sistem permainan, peraturan, tempat permainan dll).
- e) Taktik yang pernah diterapkan pada situasi serupa.
- f) Kondisi non teknis (taktik lawan, terror/psywar dari lawan atau penonton).

Taktik dalam permainan sepakbola sangat dipengaruhi oleh dasar-dasar bermain sepakbola, antara lain sebagai berikut(<http://imankoekeoh.blogspot.com/2013/12/taktik-dan-strategi-bermain-sepakbola.html>):

- a) Teknik atau keterampilan bermain (*skill*)
Bagaimanapun sederhananya taktik yang dilakukan, tidak mungkin dapat dikerjakan tanpa penguasaan teknik atau keterampilan yang baik. Artinya teknik dasar bermain bola harus dapat dikuasai dengan baik.
- b) Kondisi fisik atau kesegaran jasmani
Taktik harus didasari dengan kondisi fisik yang baik, yaitu tentang dasar-dasar atletik, daya tahan, kekuatan, kecepatan, kelincahan. Tanpa adanya hal tersebut taktik yang diterapkan tidak akan dapat berjalan secara optimal.
- c) Kecerdasan, daya ingat dan mental yang baik
Untuk dapat menjalankan taktik secara baik pemain harus ditunjang dengan kecerdasan, daya ingat untuk berpikir cepat dalam permainan, disamping mental yang kuat untuk tidak takut terhadap terror pemain lawan maupun penonton.
- d) Pemain mengerti peraturan permainan
Supaya pemain dapat melaksanakan permainan dengan baik dan sportif maka setiap pemain harus mengerti dan menguasai peraturan permainan.

5) Tahap dalam Melakukan Taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:94) ada empat tahap dalam melakukan taktik, yaitu:

a) Tahap persepsi (*perception*)

Presepsi adalah hasil pengamatan saat pertandingan berlangsung. Presepsi memperluas konsentrasi pengamatan lawan dan tindakan-tindakan lain yang berhubungan dengan posisi dari pasangannya. Konsentrasi pada tahap ini sangat dibutuhkan, sebab sebelum mengambil tindakan pemain harus mengamati kinerja lawan dan kondisi lingkungan.

b) Tahap analisis (*analysis*)

Analisis dilakukan terhadap situasi gerakan-gerakan yang diperoleh dari pengamatan dari tahap presepsi. Analisis yang benar merupakan sarat pemecahan yang berhasil terhadap pelaksanaan tugas bertaktik yang tepat. Hal tersebut bergantung kepada daya pikir, proses mental, maka seorang atlet dituntut untuk memiliki intelegensi yang cukup. Sebab dalam waktu yang singkat harus menganalisis situasi dan segera memecahkan masalah dalam pertandingan.

c) Tahap penyelesaian secara mental (*mental solution*)

Tahap ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap situasi pertandingan. Tujuan mental solution adalah untuk menemukan cara memecah yang efisien, dengan memperhitungkan resiko yang terjadi.

d) Tahap penyelesaian motoris (*motor solution*)

Pemecahan secara motorik merupakan cara akhir dari tahapan melakukan taktik, keberhasilan tahap ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan atlet. Jika dalam tahap ini gagal maka yang bersangkutan segera melakukan evaluasi untuk melakukan tahapan taktik pada situasi yang lain. Tahapan bertaktik dilakukan sangat singkat dan situasi yang selalu berubah, maka faktor pengalaman bertanding akan menentukan keberhasilan taktik. Tidak jarang seorang pemain yang kalah taktik dan fisik bias memenangkan pertandingan oleh karena dia menerapkan taktik yang tepat.

b. Pengertian Strategi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran yang

husus.Strategi dilakukan sebelum pertandingan dimulai.Strategi berbeda dengan taktik, strategi dibuat untuk jangka yang lebih panjang, pendekatan yang lebih kompleks, dan bertujuan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dan berjangka serta melibatkan beberapa pemegang kepentingan.Sedangkan taktik dibuat dalam jangka waktu yang lebih pendek.

Strategi adalah suatu siasat atau akal yang dirancang sebelum pertandingan berlangsung dan digunakan oleh pemain maupun pelatih untuk memenangkan pertandingan yang dilaksanakan secara sportif dan sehat. Strategi mengacu pada gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam pertandingan. Kedudukan strategi dalam olahraga memiliki makna sebagai pendukung aspek taktik olahraga. Dengan demikian, antara taktik dan strategi memiliki perbedaan, akan tetapi dalam pelaksanaannya keduanya saling berkaitan serta mendukung untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu memenangkan pertandingan (<http://imankoekeoh.blogspot.com/2013/12/taktik-dan-strategi-bermain-sepakbola.html>).

Strategi tanpa taktik adalah jalan panjang menuju kemenangan, taktik tanpa strategi adalah suara kegaduhan sebelum kekalahan. Strategi dan taktik boleh dibilang dua hal yang saling melengkapi satu sama lainnya dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sebagai ilustrasi dalam sebuah permainan sepakbola seorang pelatih menginstruksikan starteginya berupa strategi penyerangan untuk kemenangan tim dengan taktik yang dipakainya berupa formasi 4-3-3 dengan tiga penyerang

sekaligus, taktik tembakan jarak jauh yang dilakukan setiap penyerangnya dan taktik-taktik lainnya yang mendukung strategi penyerangan. Itu artinya sebuah strategi haruslah sejalan dengan taktik-taktik yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan yaitu kemenangan tim dan begitupun sebaliknya, karena apabila strategi dan taktik tidak bisa sejalan, tujuan yang diharapkan akan sangat sulit tercapai. (<http://asepruli.blogspot.com/2009/06/konsep-strategi.html>. diakses pada pukul 23.03 tanggal 22 maret 2010).

Perbedaan taktik dan strategi bisa dilihat seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbedaan Taktik dan Strategi

TAKTIK	STRATEGI
Dikerjakan saat bertanding	Dikerjakan sebelum bertanding
Peran olahragawan lebih Dominan	Peran pelatih lebih dominan
Kegiatan berbentuk: <ul style="list-style-type: none"> ➤ memecahkan siasat secara efektif sesuai situasi ➤ melihat memutuskan tindakan dengan cepat, ➤ taktik terkadang tidak sesuai dengan strategi yang telah disiapkan. 	Kegiatan berbentuk: <ul style="list-style-type: none"> ➤ observasi kelemahan dan kelebihan lawan. ➤ latihan secara efektif dan efisien untuk memantapkan pola dan sistem bermain. ➤ adaptasi terhadap lingkungan. ➤ pemecahan masalah berdasarkan dugaan.

(Sumber: Djoko Pekik Irianto, 2002:94)

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:94) ciri-ciri menggunakan strategi sebagai berikut:

- 1) Siasat disusun sebelum pertandingan dimulai
- 2) Penyusunan siasat didasari kondisi, tempat serta sistem yang dipakai
- 3) Mengutamakan pada hasil observasi kekuatan lawan
- 4) Lebih pada latihan otomatisasi, pola, tipe menyerang dan pertahanan individu, kelompok atau tim.

5) Keberadaan pelatih lebih berperan dari pada atlet.

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:94) jenis strategi dalam bermain sepakbola, sebagai berikut:

- 1) Strategi jangka panjang
Strategi jangka panjang disusun sebelum pertandingan, meliputi pengamatan terhadap lawan, menemukan kekuatan dan kelemahan lawan, menyusun pola yang cocok untuk mengatasi lawan termasuk mempersiapkan fisik atlet.
- 2) Strategi cepat
Strategi yang disusun pada awal pertandingan, penjajagan terhadap kemampuan lawan, misal dimenit- menit awal pemain depan atau tengah mencoba kemampuan kiper lawan dengan melakukan banyak *shooting*.
- 3) Strategi objektif dan subjektif
Strategi objektif berhubungan dengan kekuatan dan kemampuan yang dimiliki oleh pemain itu sendiri pada aktivitas tertentu. Sedangkan strategi subjektif berhubungan dengan pengambilan keputusan selama pertandingan berlangsung.

Menurut Komarudin (2005:60) strategi dibagi menjadi dua, yaitu strategi penyerangan dan strategi pertahanan, dijelaskan sebagai berikut:

1) Strategi Penyerangan

a) Gerakan Tanpa Bola

Gerakan pemain tanpa bola, sebenarnya amat penting dan menentukan dalam suatu serangan. Dengan gerakannya pemain tanpa bola dapat menciptakan berbagai keadaan yang menguntungkan bagi timnya. Permainan sepakbola modern sekarang ini dimainkan dengan cara bermain dengan rajin bergerak. Gerakan pemain tanpa bola mempunyai beberapa tujuan, salah satunya adalah berlari ke tempat kosong. Dengan berlari ke tempat kosong ini berarti pemain tersebut melepaskan diri dari

kawalan lawan. Ada beberapa keuntungan dari berlari ke tempat kosong, yaitu:

- 1) Memberi kesempatan bagi teman untuk mengoper bola.
- 2) Pemain tersebut dapat menerima operan dengan lebih mudah tanpa gangguan.
- 3) Pemain lawan ditarik dari daerah tertentu sehingga teman dapat mengisi tempat tersebut untuk menerima operan.
- 4) Mengacaukan pertahanan lawan.

b) Gerakan dengan Bola

Dalam sepakbola modern, dimana pertahanan semakin kuat maka penjagaan lawan terhadap penyerang semakin ketat sehingga menyulitkan penyerang dalam menembus pertahanan lawan hanya dengan menggiring bola sendirian. Ini sangat dibutuhkan dukungan dari pemain lain tanpa bola terhadap pemain yang menguasai bola.

c) *Wall pass* atau Operan Satu Dua

Strategi *wall pass* ini melibatkan dua orang pemain, akan tetapi strategi ini sangat berbahaya apabila dilakukan dengan sangat cepat. *Wallpass* sangat efektif digunakan apabila pertahanan lawan sangat ketat karena tidak memungkinkan pemain untuk berlama-lama dengan bola.

d) Lemparan ke dalam

Lemparan ke dalam merupakan salah satu strategi yang potensial dalam penyerangan. Lemparan ke dalam biasanya

dilakukan pada daerah pertahanan lawan, lemparan tersebut bertujuan untuk membuat kemelut di daerah penalty yang tentunya sangat berbahaya bagi pertahanan lawan.

e) Tendangan Penjuru dan Tendangan Bebas

Tendangan penjuru dan tendangan bebas merupakan momen penting atau menguntungkan dalam penyerangan. Biasanya kedua tendangan tersebut dilatihkan secara khusus pada pemain-pemain yang mempunyai kelebihan dalam tendangan bebas dan tendangan penjuru.

2) Strategi pertahanan

Setiap tim yang mendapat serangan lawan akan melakukan pertahanan yang dimulai dimana bola dikuasai oleh lawan. Pertahanan dilakukan secara individual, unit ataupun tim secara keseluruhan. Secara garis besar strategi pertahanan dalam permainan sepakbola terbagi dalam beberapa macam, yaitu:

- a) Penjagaan satu lawan satu (*man to man marking*)
- b) Penjagaan daerah (*zone marking*)
- c) Penjagaan gabungan (*union marking*)
- d) Strategi pertahanan menurut sistem permainan, yaitu:
 - 1) Sistem tiga pemain belakang
 - 2) Sistem empat pemain belakang
 - 3) Sistem pertahanan dengan *libero*

Untuk pertahanan dengan satu lawan satu dilakukan di daerah sepertiga lapangan permainan sendiri, sedangkan untuk penjagaan daerah dilakukan di dua pertiga hingga daerah lawan dari lapangan permainan. Penjagaan gabungan biasanya dilakukan sebuah tim saat menghadapi lawan yang memiliki kemampuan di bawah kemampuan timnya, sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan strategi pertahanan selalu disesuaikan dengan situasi dan kondisi lawan.

Formasi (*system*) dalam permainan sepakbola yang ditetapkan pada peraturan sepakbola adalah cara penempatan, ruang gerak serta pembagian tugas dari setiap pemain dengan posisi yang ditempatinya. Hal tersebut berlaku baik pada saat melakukan penyerangan maupun pada waktu melaksanakan pertahanan. Dengan sistem ini, setiap pemain telah mengetahui tugas utamanya, daerah atau ruang gerak masing-masing, memahami apa yang harus dilakukan pada saat menyerang atau bertahan dan kemana harus bergerak.

Dengan formasi, maka pola penyerangan dan pertahanan akan terkoordinir dengan rapi dan kerjasama akan jauh lebih terarah. Setiap formasi mempunyai ciri-ciri dan menuntut kualitas atau tingkat kemampuan pemain yang berbeda-beda. Bahkan setiap posisi pemain dalam sistem tertentu memerlukan kualitas pemain yang tidak sama.

4. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Yudha M. Saputra (1999: 6), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

Menurut Moh. Uzer Usman (1993: 22) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Menurut Yudha M. Saputra (1999: 16), tujuan kegiatan ko(-) dan ekstrakurikuler adalah memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian anak didik, khususnya bagi mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Bahkan Depdikbud (2003: 23) menetapkan susunan program tersebut sebagai peningkatan kualitas siswa pada seluruh jenjang pendidikan. Jadi perkembangan anak didik tersebut, intelektual dan juga perilaku, merupakan tujuan mendasar untuk dicapai melalui kegiatan ko(-) dan ekstrakurikuler.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah tempat atau wahana kegiatan bagi siswa untuk

menampung, menyalurkan dan pembinaan minat, bakat serta kegemaran yang berkaitan dengan program kurikulum, dan dilaksanakan di luar jam sekolah.

b. Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP/MTS se Kecamatan Petanahan

Dalam penelitian ini, ada tiga sekolah yang diteliti, yaitu SMP N 1 Petanahan, MTS WI Karangduwur, MTS SS Grogol Penatus. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP se-kecamatan Petanahan berjalan dengan baik. Ekstrakurikuler sepakbola menjadi ekstrakurikuler yang paling banyak diminati khususnya oleh siswa laki-laki meskipun terdapat juga ekstrakurikuler futsal, beladiri, senam, bolavoli, dan bolabasket.

Ekstrakurikuler sepakbola merupakan salah satu ekstrakurikuler yang dibina oleh guru olahraga di sekolah masing-masing. Sarana dan prasarana untuk latihan sudah cukup memadai. Jadwal ekstrakurikuler dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu, yaitu SMP N 1 Petanahan dilaksanakan hari Rabu dan Sabtu jam 14.30-16.30 WIB, MTS WI Karangduwur dilaksanakan hari Selasa dan Sabtu jam 15.30-17.30 WIB, Dan MTS SS Grogol Penatus dilaksanakan hari Senin dan Kamis jam 15.30-17.30 WIB.

5. Karakteristik Siswa SMP/MTS

Siswa Sekolah Menengah Pertama atau MTS pada umumnya adalah siswa usia remaja. Remaja sebagai periode tertentu dari kehidupan manusia merupakan suatu konsep yang relatif baru dalam kajian psikologi. Menurut Abin Syamsuddin Makmun, (2004: 78-79). Perilaku dan pribadi siswa

MTS/SMP sudah memasuki masa remaja. Hal ini dijelaskan lebih lanjut bahwa rentangan masa remaja itu berlangsung dari sekitar 11-13 tahun sampai 18-20 tahun menurut umur kalender kelahiran seseorang. Masa remaja terbagi menjadi dua, yaitu masa remaja awal (usia 11-13 tahun sampai 14-15 tahun) dan masa remaja akhir (usia 14-16 tahun sampai 18-20 tahun). Dengan demikian siswa MTS/SMP yang dijadikan subyek penelitian penulis termasuk dalam golongan masa remaja awal.

Dalam buku-buku psikologi perkembangan, berdasarkan usianya siswa MTS/SMP dimasukkan ke dalam kategori remaja awal, yaitu dengan usia berkisar antara 12-15 tahun. Menurut Sri Rumini, dkk., (1995: 37) karakteristik remaja awal diantaranya:

- a. Keadaan perasaan dan emosi
Keadaan perasaan dan emosinya sangat peka sehingga tidak stabil. Staniey Hall menyebutkan: “*storm and stress*” atau badai dan topan dalam kehidupan perasaan dan emosi. Remaja awal dilanda pergolakan sehingga selalu mengalami perubahan dalam perbuatannya.
- b. Keadaan mental
Kemampuan mental khususnya kemampuan berpikirnya mulai sempurna dan kritis (dapat melakukan abstraksi). Ia mulai menolak hal-hal yang kurang dimengerti. Maka sering terjadi pertentangan dengan orang tua, guru, maupun orang dewasa lainnya.
- c. Keadaan kemauan
Kemauan dan keinginan mengetahui berbagai hal dengan jalan mencoba segala hal yang dilakukan orang lain.
- d. Keadaan moral
Pada awal remaja, dorongan **seks** sudah cenderung memperoleh pemuasan sehingga mulai berani menunjukkan sikap-sikap agar menarik perhatian.

Menurut Singgih D. Gunarsa (1989: 30), remaja adalah manusia pada tahap perkembangan antaramasa anak-anak dan masa dewasa yang ditandai oleh perubahan-perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga masa yaitu masa remaja pada usia 12-15 tahun, masa remaja pertengahan pada usia 15-18 tahun dan masa remaja akhir pada usia 18-21 tahun.

Masa remaja merupakan sebuah periode dalam kehidupan manusia yang batasan usia maupun peranannya seringkali tidak terlalu jelas. Masa remaja ini sering dianggap sebagai masa peralihan, dimana saat-saat ketika anak tidak mau lagi diperlakukan sebagai anak-anak, tetapi dilihat dari pertumbuhan fisiknya ia belum dapat dikatakan orang dewasa. Menurut Anna Freud (dalam Yusuf. S, 2004: 42) masa remaja juga dikenal dengan masa *storm* and *stress* dimana terjadi pergolakan emosi yang diiringi pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan psikis yang bervariasi. Pada masa ini remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan dan sebagai akibatnya akan muncul kekecewaan dan penderitaan, meningkatnya konflik dan pertentangan, impian dan khayalan, pacaran dan percintaan, keterasingan dari kehidupan dewasa dan norma kebudayaan (Singgih D. Gunarsa, 1989).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan

digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, di samping itu dapat digunakan sebagai pedoman/pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian oleh Anang Dwi Prasetyo (2012) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepakbola UNY dalam Bermain Sepakbola”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini seluruh Spemain UKM Sepakbola UNY berjumlah 34 orang. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Dengan hasil penelitian dalam kategori sangat baik dengan persentase 3,3%, kategori tinggi 33, 33%, kategori cukup 30,00%, kategori kurang 33,33. Dan tidak seorangpun dalam kategori sangat kurang.
2. Penelitian oleh Dicky Zulqarnain (2011) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepakbola UNY dalam Bermain Sepakbola”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini 50 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* berjumlah 30 pemain UKM Sepakbola UNY. Analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Dengan hasil penelitian dalam kategori sangat baik dengan persentase 13,3%, kategori tinggi 86,7%, kategori cukup 30,00%,

dan 0% mempunyai kategori pemahaman dengan kategori sedang, rendah dan sangat rendah.

C. Kerangka Berpikir

Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Regu yang berhasil memasukan bola ke gawang lawan lebih banyak dan kemasukan bola lebih sedikit dinyatakan sebagai pemenang pertandingan. Taktik dan strategi merupakan dua istilah yang sering disamakan pengertiannya. Memang keduanya mengandung pengertian siasat sebagai pola pemikiran yang diterapkan untuk menghadapi lawan dalam rangka memperoleh kemenangan secara sportif. Bedanya hanya pada saat penerapannya, yaitu taktik dilakukan saat pertandingan berlangsung sedangkan strategi dilakukan sebelum pertandingan berlangsung.

Masing-masing pelatih/guru penjas memiliki taktik sendiri-sendiri dalam menghadapi pertandingan sepakbola. Ada pelatih yang senang menggunakan taktik menyerang secara frontal, ada juga pelatih yang menginginkan timnya bermain aman, dan bertahan, dengan sekali-kali melakukan serangan balik. Serangan yang dilakukan oleh sebuah tim juga bermacam-macam. Ada tim yang mengandalkan serangan langsung melalui bagian tengah lapangan, ada tim yang menyerang dengan melakukan umpan-umpan pendek dan cepat dengan sesekali mengirim umpan panjang, ada juga yang memanfaatkan lebar lapangan untuk melakukan penyerangan, dan ada juga tim yang langsung mengirim bola dari belakang ke depan, tanpa melalui

pemain tengah. Sistem permainan menyerang yang cukup terkenal adalah “*total football*” yang diperagakan oleh tim Belanda, serta “*kick and rush*” yang banyak digunakan oleh tim-tim dari daratan Inggris.

Dalam bertahan, setiap tim juga memiliki pola permainan tersendiri. Pelatih dapat menginstruksikan pemain bertahan untuk melakukan penjagaan daerahnya, untuk mengawal pemain lawan yang memasuki wilayah pertahanannya. Selain penjagaan wilayah, seorang pemain bertahan juga dapat diminta untuk menjaga satu orang pemain lawan yang dianggap berbahaya (biasanya penyerang). Hal ini akan menghambat pergerakan pemain tersebut, sehingga tidak leluasa untuk menciptakan peluang. Selain itu ada lagi sistem pertahanan dalam sepakbola yang cukup efektif, namun perlu koordinasi yang baik. Sistem yang dimaksud adalah perangkap *offside*. Perangkap *offside* ini memerlukan koordinasi yang baik antar pemain bertahan supaya dapat berfungsi dengan baik. Banyak kejadian dimana penyerang lawan terperangkap *offside* pada saat menerima umpan dari rekannya. Namun tidak sedikit pula perangkap *offside* yang gagal karena kurangnya koordinasi antar pemain belakang. Jika hal ini terjadi, maka sangat besar kemungkinan tim lawan akan mencetak gol, karena pemain tersebut hanya tinggal berhadapan dengan penjaga gawang.

Selain menentukan sistem permainan yang akan diterapkan oleh timnya, seorang pelatih juga akan menunjuk beberapa pemain untuk tugas-tugas khusus. Pelatih akan menunjuk seorang pemainnya untuk berperan sebagai kapten tim. Pemain yang ditunjuk sebagai kapten biasanya pemain

yang cukup berpengalaman dan mempunyai pengaruh yang besar pada rekan-rekannya.

Taktik dan strategi sekilas nampak sama hanya berbeda dalam hal waktu penerapan. Taktik diterapkan pada saat bertanding dan strategi dilakukan sebelum pertandingan. Usaha untuk memenangkan sebuah pertandingan diperlukan cara yang sportif, sebab terkadang suatu tim memiliki keunggulan fisik dan teknik namun tidak menerapkan cara bertanding yang baik (taktik/strategi) sehingga berakhir dengan kekalahan. Dalam permainan sepakbola taktik dan strategi dalam bertanding sangat diperlukan untuk memenangkan pertandingan. Tidak jarang sebuah tim dengan pemain yang memiliki kapasitas teknik dan fisik pas-pasan namun memiliki taktik dan strategi serta mental yang bagus untuk menghadapi lawannya, sehingga dapat memenangkan sebuah pertandingan. Hal ini membuktikan bahwa taktik/strategi dan mental merupakan bagian penting dalam pencapaian prestasi olahraga sepakbola. Taktik dan strategi merupakan keharusan dalam situasi pertandingan guna memenangkan pertandingan, namun peneliti belum mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola terhadap taktik dan strategi yang diberikan oleh pelatih/guru penjas.

Dari kajian teori diatas, penelitian mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan yakni tentang pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Petanahan, Kabupaten Kebumen, MTS Wathoniah Islamiah dan MTSSalafiyah Safi'iyah Petanahan, Kabupaten Kebumen, dalam penggunaan taktik dan strategi dalam bermain sepakbola. Taktik dan strategi

merupakan keharusan dalam situasi pertandingan guna memenangkan pertandingan, namun peneliti belum mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Petanahan, Kabupaten Kebumen, MTS Wathoniah Islamiah dan MTS Salafiyah Safi'iyah Petanahan, Kabupaten Kebumen, terhadap taktik dan strategi yang diberikan oleh pelatih/guru penjas.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini variabelnya adalah tingkat pengetahuan taktik dan strategi siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen dalam permainan sepakbola. Pengetahuan adalah merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif yang diukur menggunakan angket. Strategi adalah siasat atau akal yang digunakan oleh pemain atau pelatih sebelum pertandingan berjalan untuk mencari kemenangan secara sportif yang diukur menggunakan angket.

C. Subjek Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen yang berjumlah 92 siswa, sehingga disebut penelitian populasi. Rincian subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Subjek Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola
1	SMP N 1 Petanahan	31
2	MTS WI Karangduwur	28
3	MTS SS Grogol Penatus	32
Jumlah		92

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151), “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2006: 152-153), membagi angket/kuisisioner menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Penskoran digunakan dengan menggunakan skala *Guttman* dengan dua alternatif jawaban, yaitu: Benar (B) dan Salah (S). Responden dapat memilih salah satu dari dua alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 79) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen angket, yaitu:

a. Menetapkan Sebuah Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Konstrak dalam penelitian merupakan suatu tahapan yang bertujuan memberikan batasan dari arti konstrak yang akan diteliti, dengan demikian nantiya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Konstrak dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP atau MTS se-kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola.

b. Menetapkan Dimensi-dimensi

Menetapkan dimensi-dimensi yaitu menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang ada pada sebuah konstruk. Faktor-faktor tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola yaitu:

- 1) Faktor strategi, yaitu: pengertian strategi, mengingat penggunaan strategi, jangka panjang, jangka pendek, strategi subjektif, ciri-ciri penggunaan strategi
- 2) Faktor taktik, yaitu: pengertian taktik, ciri-ciri penggunaan taktik, taktik individu, taktik tim/regu, manfaat taktik, faktor-faktor yang pertimbangan dalam bertindak

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Peneliti mengadopsi angket dari penelitian Anang Dwi Prasetyo (2011) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepakbola UNY dalam Bermain Sepakbola”.

Adapun kisi-kisi angket pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Pengetahuan taktik dan strategi dalam permainan sepakbola	Strategi	1. Pengertian Strategi	1,2		2
		2. Mengingat penggunaan strategi	3,4,7	5,6,8	6
		3. Jangka panjang			
		4. Jangka pendek	9,10		2
		5. Strategi subjektif	11,12		2
		6. Ciri-ciri penggunaan strategi	13,14		2
			15	16	2
	Taktik	1. Pengertian Taktik	17,18		2
		2. Ciri-ciri penggunaan taktik	19, 22	20,21	4
		3. Taktik individu	23,24	25	3
		4. Taktik tim/regu	26,27		2
		5. Manfaat taktik	28,29		2
6. Faktor-faktor yang dibertimbangkan dalam bertindak		30,31		2	
Jumlah			23	8	31

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- Peneliti mencari data siswa SMP N/MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.
- Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
- Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.

- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Uji Coba Instrumen

Angket sebelum diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan *expert judgment*/dosen ahli untuk validasi angket. *Expert judgment*/dosen ahli dalam penelitian ini yaitu Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd dan Bapak Fathan Nurcahyo, M.Or. Pada saat expert judgement, revisi angket ditekankan pada: (1) kalimat lebih diperjelas, (2) kata asing dimiringkan. Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas hasil ujicoba data diolah menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS 18 *for windows*. Ujicoba pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Klirong, Kabupaten Kebumen yang berjumlah 40 siswa. Uji coba di SMP N 1 Klirong, Kabupaten Kebumen karena mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek yang diteliti. Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa terdapat 1 butir gugur, yaitu nomor 8 dan terdapat 30 butir valid. Sehingga butir nomor 8 tidak digunakan dalam penelitian. Kisi-kisi angket penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Item		Jml
			(+)	(-)	
Pengetahuan taktik dan strategi dalam permainan sepakbola	Strategi	1. Pengertian Strategi	1,2		2
		2. Mengingat penggunaan strategi	3,4,7	5,6	5
		3. Jangka panjang	8,9		2
		4. Jangka pendek	10,11		2
		5. Strategi subjektif	12,13		2
		6. Ciri-ciri penggunaan strategi	14	15	2
	Taktik	1. Pengertian taktik	16,17		2
		2. Ciri-ciri penggunaan taktik	18,21	19,20	4
		3. Taktik individu			
		4. Taktik tim/regu	22,23	24	3
		5. Manfaat taktik	25,26		2
		6. Faktor yang dibertimbangkan dalam bertindak	27,28 29,30		2 2
Jumlah			23	7	30

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00 (Suharsimi Arikunto, 2006: 276).

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 178)

Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen angket reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,953. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 11 halaman 61.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sumber: Anas Sudijono, 2009: 40)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kompleks menurut tingkatan yang ada. Kelompok tersebut tiga kelompok, yaitu: tinggi, sedang, rendah. Mengacu pada Sutrisno Hadi (1989: 135) untuk menentukan criteria skor dengan menggunakan penilaian acuan patokan (PAP) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian Taktik dan Strategi

No	Interval	Kategori
1	Mean skor + 1SD ke atas	Tinggi
2	Mean skor – 1SD s/d Mean skor + 1SD	Sedang
3	Mean skor – 1SD ke bawah	Rendah

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

SD : *standar deviasi*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTSS Se-kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola. Data untuk mengetahui diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 30 pernyataan terbagi dalam dua faktor, yaitu: (1) strategi dan (2) taktik.

Dari analisis data pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTSS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola diperoleh skor terendah (*minimum*) 20,0, skor tertinggi (*maksimum*) 30,0, rerata (*mean*) 24,51, nilai tengah (*median*) 24,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 24,0, standar deviasi (SD) 2,06. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Statistik Pengetahuan tentang Taktik dan Strategi

Statistik	
<i>N</i>	92
<i>Mean</i>	24,5109
<i>Median</i>	24,0000

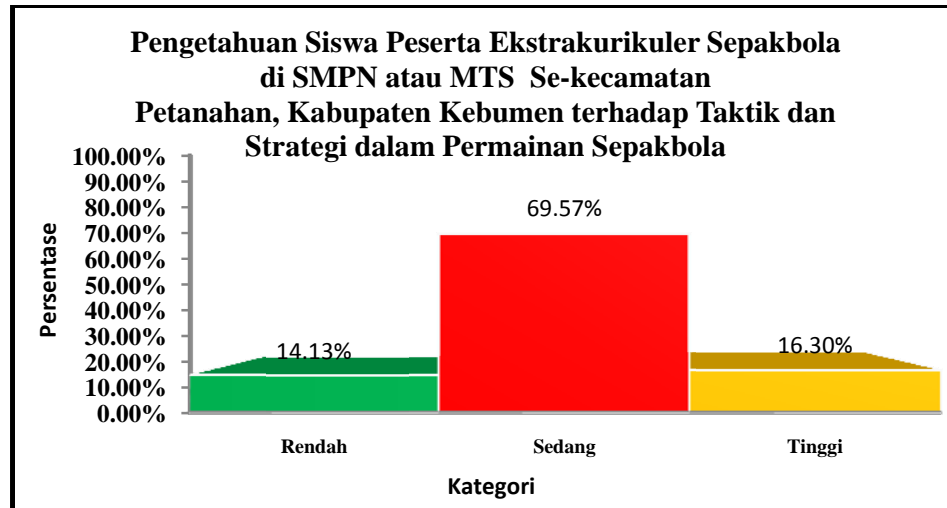
<i>Mode</i>	24,00
<i>Std. Deviation</i>	2,05685
<i>Minimum</i>	20,00
<i>Maximum</i>	30,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTSSe-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN atau MTS Se-kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	>26,57	Tinggi	15	16,30%
2	22,45–26,57	Sedang	64	69,57%
3	<22,45	Rendah	13	14,13%
Jumlah			92	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTSSe-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola tampak pada gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN atau MTS Se-kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola berada pada kategori “rendah” sebesar 14,13% (13 siswa), kategori “sedang” sebesar 69,57% (64 siswa), kategori “tinggi” sebesar 16,30% (15 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 24,51, pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola masuk dalam kategori “sedang”.

1. Pengetahuan tentang Taktik

Dari analisis data pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dalam permainan sepakbola diperoleh skor terendah (*minimum*) 9,0, skor tertinggi (*maksimum*) 15,0, rerata (*mean*) 12,36,

nilai tengah (*median*) 12,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 12,0, *standardeviasi* (SD) 1,29. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Statistik Pengetahuan tentang Taktik

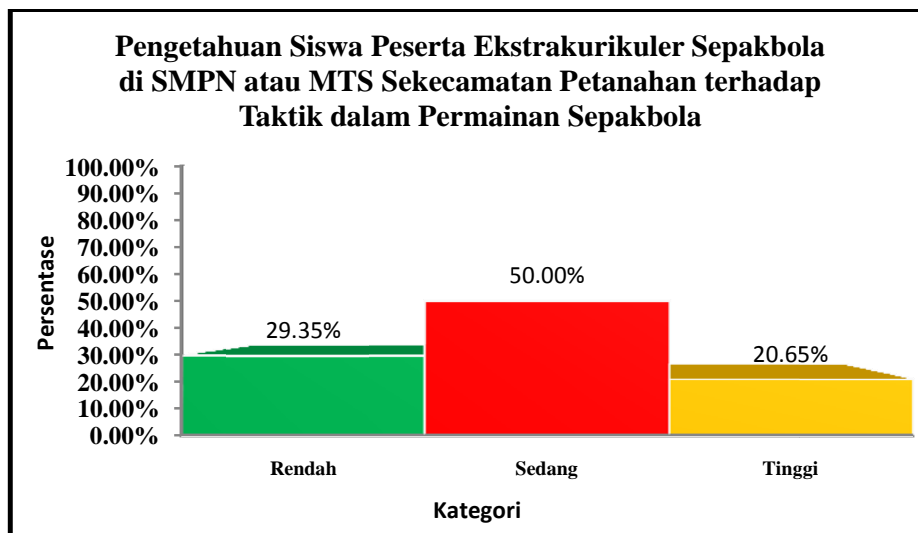
Statistik	
<i>N</i>	92
<i>Mean</i>	12,3587
<i>Median</i>	12,0000
<i>Mode</i>	12,00
<i>Std. Deviation</i>	1,28885
<i>Minimum</i>	9,00
<i>Maximum</i>	15,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap Taktik dalam Permainan Sepakbola

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	>13,65	Tinggi	19	20,65%
2	11,07 - 13,65	Sedang	46	50%
3	< 11,07	Rendah	27	29,35%
Jumlah			92	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-kecamatan Petanahan terhadap taktik dalam permainan sepakbola tampak pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN atau MTS Se-kecamatan Petanahan terhadap Taktik dalam Permainan Sepakbola

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dalam permainan sepakbola berada pada kategori “rendah” sebesar 29,35% (26 siswa), kategori “sedang” sebesar 50,0% (46 siswa), kategori “tinggi” sebesar 20,65% (19 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 12,36, pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dalam permainan sepakbola masuk dalam kategori “sedang”.

2. Pengetahuan tentang Strategi

Dari analisis data pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap strategi dalam permainan sepakbola diperoleh skor terendah (*minimum*) 8,0, skor tertinggi (*maksimum*)

15,0, rerata (*mean*) 12,15, nilai tengah (*median*) 12,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 12,0, standardeviasi (SD) 1,58. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Statistik Pengetahuan tentang Strategi

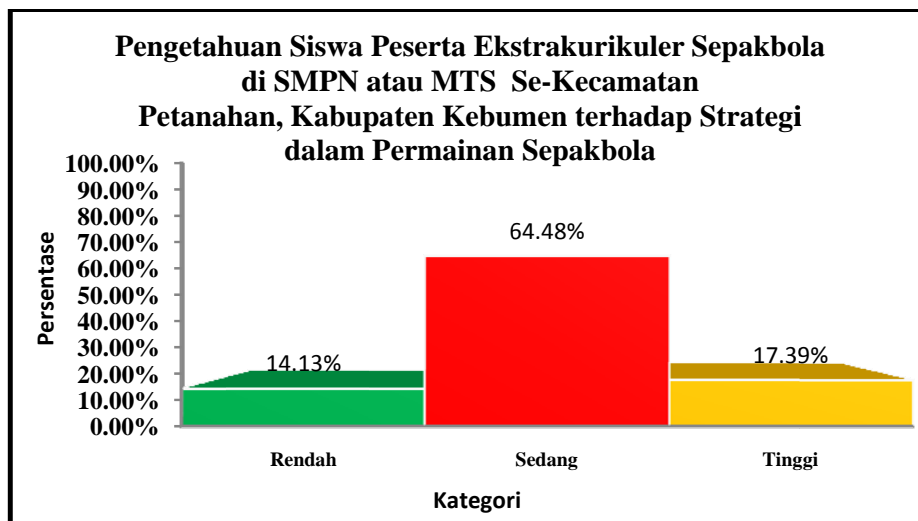
Statistik	
<i>N</i>	92
<i>Mean</i>	12,1522
<i>Median</i>	12,0000
<i>Mode</i>	12,00
<i>Std. Deviation</i>	1,57546
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	15,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap strategi dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap Strategi dalam Permainan Sepakbola

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	>13,73	Tinggi	16	17,39%
2	10,58 - 13,73	Sedang	63	64,48%
3	<10,58	Rendah	13	14,13%
Jumlah			92	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-kecamatan Petanahan terhadap strategi dalam permainan sepakbola tampak pada gambar berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap Strategi dalam Permainan Sepakbola

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap strategi dalam permainan sepakbola berada pada kategori “rendah” sebesar 14,13% (13 siswa), kategori “sedang” sebesar 64,48% (63 siswa), kategori “tinggi” sebesar 17,39% (16 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 12,15, pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap strategi dalam permainan sepakbola masuk dalam kategori “sedang”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola. Secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Tentang Taktik

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dalam permainan sepakbola secara keeluruhan masuk dalam kategori “sedang”.

Dari hasil analisis pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dalam permainan sepakbola berada pada kategori “tinggi” sebesar 20,65% (19 siswa), artinya hanya ada 19 siswa dari 92 siswa yang pengetahuannya sudah bagus tentang taktik sepakbola, siswa sudah mengetahui tentang ciri-ciri penggunaan taktik, siswa juga dapat membedakan antara taktik individu dan taktik tim, dan manfaat dari taktik itu sendiri dalam sebuah pertandingan. Siswa juga dapat mengaplikasikan taktik dalam sebuah pertandingan.

Dari hasil analisis pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dalam permainan sepakbola berada pada kategori “sedang” sebesar 50% (46 siswa), artinya ada

50 siswa dari 92 siswa yang antara tahu dan tidak tahu tentang pengertian dari taktik dan ciri-ciri penggunaan taktik, tetapi siswa masih kurang begitu mengerti tentang perbedaan taktik individu dan taktik tim dalam sepakbola.

Dari hasil analisis pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dalam permainan sepakbola berdasarkan kategori “rendah” sebesar 29,35% (26 siswa), artinya ada 26 siswa dari 92 siswa yang pengetahuannya masih rendah tentang taktik sepakbola, siswa masih tidak mengetahui tentang ciri-ciri penggunaan taktik, misalnya siswa tidak mengetahui bahwa taktik seharusnya diterapkan pada saat pertandingan berlangsung, siswa juga banyak yang menyatakan bahwa latihan tendangan bebas merupakan bentuk dari taktik, padahal latihan hanya sebuah proses bukan bentuk dari taktik. Siswa juga kurang dapat membedakan antara taktik individu dan taktik tim.

Pengetahuan yang baik tentang taktik diperoleh dengan tahap-tahap tertentu. Tahap tersebut adalah tahap persepsi, tahap analisis, tahap penyelesaian secara mental, dan tahap penyelesaian motoris. Tiap tahap memerlukan kematangan, pengalaman, dan analisis yang cermat baik dari pelatih maupun pemain. Maka untuk meningkatkan pengetahuan tentang taktik seorang pemain haruslah pandai berpikir dan bersifat kreatif pada saat pertandingan.

Pengetahuan taktik juga dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu seperti kondisi fisik, kemampuan teknik, stabilitas mental, dan kecerdasan

pemain. Pemain yang memiliki taktik yang baik berarti memiliki daya analar, kreatif, dan cepat dalam mengambil keputusan. Selain itu juga didukung oleh kualitas fisik, teknik, dan mental bermain yang baik.

2. Pengetahuan Tentang Strategi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTSSe-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap strategi dalam permainan sepakbola masuk dalam kategori “sedang”. Hal ini dikarenakan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen mempunyai pengalaman bertanding yang matang sehingga pengetahuan tentang strategi sudah baik dan para pemain juga paham terhadap materi yang diberikan oleh pelatih.

Pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap strategi dalam permainan sepakbola masuk dalam kategori “tinggi” sebesar 17,39% (16 siswa), artinya hanya ada 16 siswa dari 92 siswa yang mempunyai pengetahuan tentang strategi dalam kategori baik. Siswa sudah mengerti tentang pengertian taktik, cara penggunaan strategi dalam permainan, dan ciri-ciri penggunaan strategi.

Pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap strategi dalam permainan sepakbola masuk dalam kategori “sedang” sebesar 64,48%

(63 siswa), artinya hanya ada 63 siswa dari 92 siswa yang mempunyai pengetahuan tentang strategi dalam kategori sedang. Ada siswa yang mengetahui tentang pengertian strategi dan siswa mampu mengingat penggunaan strategi dalam permainan, namun siswa kurang mengetahui perbedaan strategi jangka panjang dan strategi jangka pendek.

Pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap strategi dalam permainan sepakbola masuk dalam kategori “rendah” sebesar 14,13% (13 siswa), artinya hanya ada 13 siswa dari 92 siswa yang mempunyai pengetahuan tentang strategi dalam kategori sedang. Ada siswa yang mengetahui tentang pengertian strategi dan siswa mampu mengingat penggunaan strategi dalam permainan, namun siswa kurang mengetahui perbedaan strategi jangka panjang dan strategi jangka pendek.

Pengetahuan yang baik tentang strategi dari seorang pemain sepakbola diperoleh dari kemampuan individu pemain dalam merespon kondisi sebelum pertandingan dan materi strategi yang diberikan oleh pelatih. Makin cepat pemain merespon situasi sebelum pertandingan dengan sebuah rencana yang tepat berarti makin baik pengetahuan pemain terhadap strategi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dalam permainan sepakbola masuk dalam kategori “sedang”. Hal ini dikarenakan siswa peserta

ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen sudah mempunyai pengalaman bertanding yang matang sehingga pengetahuan tentang taktik sudah sangat baik dan para pemain juga paham terhadap materi yang diberikan.

Taktik dan strategi sekilas nampak sama namun berbeda dalam hal waktu penerapannya.

Taktik diterapkan pada saat bertanding dan strategi dilakukan sebelum pertandingan. Usaha untuk memenangkan sebuah pertandingan diperlukan cara yang sportif, sebab terkadang suatu tim memiliki keunggulan fisik dan teknik namun tidak menerapkan cara bertanding yang baik (taktik/strategi) sehingga berakhir dengan kekalahan.

Dalam permainan sepakbola taktik dan strategi dalam bertanding sangat diperlukan untuk memenangkan pertandingan. Tidak jarang sebuah tim dengan pemain yang memiliki kapasitas teknik dan fisik pas-pasan namun memiliki taktik dan strategi serta mental yang bagus untuk menghadapi lawannya, sehingga dapat memenangkan sebuah pertandingan. Hal ini membuktikan bahwa taktik/strategi dan mental merupakan bagian penting dalam pencapaian prestasi olahraga sepakbola.

Taktik dan strategi merupakan keharusan dalam situasi pertandingan untuk memenangkan pertandingan, namun peneliti belum mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola terhadap taktik dan strategi yang diberikan oleh pelatih/guru penjas.

Taktik adalah suatu siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai di dalam bermain untuk menyerang lawan secara sportif guna mencari kemenangan. Taktik merupakan bagian penting dalam sebuah pertandingan agar memperoleh kemenangan secara sportif. Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif. Strategi dalam permainan sepakbola merupakan sebuah rencana sistematis sebelum pertandingan berlangsung. Strategi dalam pertandingan bersifat menyeluruh dan kondisional. Menyeluruh berarti strategi haruslah mencakup seluruh aspek yaitu aspek penyerangan, pertahanan, tempo, skill, komunikasi. Adapun kondisional berarti strategi tiap pertandingan dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi lapangan, sistem permainan yang dipakai dan tuntutan situasi saat itu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola berada pada kategori “rendah” sebesar 14,13% (13 siswa), kategori “sedang” sebesar 69,57% (64 siswa), kategori “tinggi” sebesar 16,30% (15 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 24,51, pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola masuk dalam kategori “sedang”.
2. Pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dalam permainan sepakbola berada pada kategori “rendah” sebesar 29,35% (26 siswa), kategori “sedang” sebesar 50,0% (46 siswa), kategori “tinggi” sebesar 20,65% (19 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 12,36, pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dalam permainan sepakbola masuk dalam kategori “sedang”.

3. Pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap strategi dalam permainan sepakbola berada pada kategori “rendah” sebesar 14,13% (13 siswa), kategori “sedang” sebesar 64,48% (63 siswa), kategori “tinggi” sebesar 17,39% (16 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 12,15, pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap strategi dalam permainan sepakbola masuk dalam kategori “sedang”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTSSe-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantusiswa dalam meningkatkan dalam pengetahuan permainan sepakbola.
2. Siswa dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitas pada permainan sepakbola.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan

kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi jika disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
4. Penelitian ini hanya membahas pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola akan lebih dalam apabila dilakukan dengan analisis untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut.
5. Angket yang tidak valid seharusnya direvisi tidak dibuang.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTSSe-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola.
2. Bagi siswa selanjutnya lebih meningkatkan pengetahuan tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola lebih baik lagi, terutama yang masih dalam kategori rendah.
3. Agar melakukan penelitian tentang pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. (2004). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- AnangDwiPrasetyo. (2011). Tingkat PengetahuanTaktikdanStrategiPemain UKM Sepakbola UNYdalamBermainSepakbola.*Skripsi*.Yogyakarta: FIK UNY.
- AnasSudijono.(2009). *PengantarStatistikaPendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Bloom. (1956:). *Taksonomi Bloom*.
<http://dhesiana.wordpress.com/2009/02/15/domain-pendidikan-menurut-%E2%80%9Cbenjamin-bloom%E2%80%9D/>. diakses pada tanggal 9 Juli 2014 pada pukul 20.00.
- Clive Gifford. (2007). *Keterampilan Sepakbola*. Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama.
- Depdikbud. (1994). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.
- DickyZulqarnain.(2011). Tingkat PengetahuanTaktikdanStrategiPemain UKM Sepakbola UNY dalamBermainSepakbola.*Skripsi*.Yogyakarta: FIK UNY.
- DjokoPekikIrianto. (2002). *DasarKepelatihanOlahraga*.Diktat. FIK UNY.
- Herwin.(2004). *BahanPelatihanPendidikanJasmaniPermainanSepakbola*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Komarudin.(2005). *DasarGerakSepakbola*.Diktat. FIK UNY.
- Moh.Uzer Usman. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhajir.(2004). *Pendidikanjasmaniteoridankesehatan*. Bandung: CV. Angkasa.
- SoekidjoNotoatmodjo. (2007). *PromosiKesehatandanIlmuPerilaku*.RenikaCipta. Jakarta.
- _____. (2005) *MetodologiPenelitianKesehatan*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Singgih.(1989). *PsikologiOlahragaPrestasi*.Jakarta: GunungMulia.
- Soekatamsi.(1992). *TeknikdanTaktikBermainSepakbola*. Surakarta:TigaSerangkai.



- Sri Rumini, dkk., (1995). <http://dhesiana.wordpress.com/2009/02/15/domain-pendidikan-menurut-%E2%80%9Cbenjamin-bloom%E2%80%9D/>. diakses pada tanggal 9 Juli 2014 pada pukul 20.00.
- Subagyo Irianto. (2010). Pengembangan Tes Kecakapan David Lee Untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun. *Tesis*. Yogyakarta: UNY.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV F Alfabeta.
- Suharno, H.P. (1993). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Karya.
- _____. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukintaka, (1983). *Permainan dan Metodik Buku III*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Yudha M. Saputra (1998). *Pengembangan Kegiatan Keolahragaan dan Ekstrakurikuler*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Yusuf Hadismitadana dan Aip Syarifudin. (1996). *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yusuf, S. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- <http://dhesiana.wordpress.com/2009/02/15/domain-pendidikan-menurut-%E2%80%9Cbenjamin-bloom%E2%80%9D/>. diakses pada tanggal 9 Juli 2014 pada pukul 20.00 ditulis oleh Dhesiana

LAMPIRAN


Lampiran 1. Surat Ijin Uji Angket

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255
<hr/>	
Nomor : 658/UN.34.16/PP/2014	27 Agustus 2014
Lamp. : 1 Eks.	
H a l : Permohonan Izin Uji Angket	
Yth. : Kepala Sekolah SMP N 1 Klirong	
Jl. Raya No. 297, Klirong	
<p>Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin uji angket bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :</p>	
Nama :	Arif Rahman
NIM :	10601244203
Jurusan/Prodi :	POR/PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu :	26 Agustus s.d. 27 Agustus 2014
Tempat/obyek :	SMP N 1 Klirong
Judul Skripsi :	Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Dan MTs Se-Kecamatan Petanahan Dalam Bermain Sepakbola.
<p>Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Dekan,</p>  Rumpis Agus Sudarko, M.S. NIP. 19600824 198601 1 001	
<hr/>	
Tembusan :	
1. Kepala Sekolah SMP N 1 Klirong	
2. Kaprodi PJKR	
3. Pembimbing TAS	
4. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 2. Surat Ijin dari SMP N 1 Klirong

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA SMP NEGERI 1 KLIRONG Jalan Raya 297 ☎ (0287) 5505336 Klirong Kebumen ✉ 54381</p>
<hr/>	
<p><u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 421/346/2014</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Klirong, Kec. Klirong, Kab. Kebumen menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: Arif Rahman
NIM	: 10601244203
Program/Jurusan	: S.1/ POR / PJKR
Asal	: Universitas Negeri Yogyakarta
<p>Telah melaksanakan Uji Angket di SMP Negeri 1 Klirong dari tanggal 26 sampai dengan 27 Agustus 2014 dengan judul " Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola Di SMP Dan MTs Se-Kecamatan Petanahan Dalam Bermain Sepak Bola "</p>	
<p>Demikian surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Klirong, 15 September 2014 Kepala Sekolah</p>	
<p> Akhdad Murtawati, S.Pd. NIP. 199412 1 002</p>	

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255
-----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

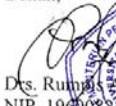
Nomor	: 678/UN.34.16/PP/2014	19 September 2014
Lamp.	: 1 Eks.	
H a l	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth.	: Ka. UPTD Kec. Petanahan Kebumen, Jawa Tengah.	


Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama	: Arif Rahman
NIM	: 10601244203
Jurusan/Prodi	: POR/PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: September s.d. Oktober 2014
Tempat/obyek	: SMP Negeri dan MTs Se-Kecamatan Petanahan, Kebumen
Judul Skripsi	: Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri dan MTs Se-Kecamatan Petanahan dalam Bermain Sepakbola.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,


Dts. Rumi Agus Sudarmo, M.S.
NIP. 196008231986011001



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP Negeri
2. Kepala Sekolah MTs
3. Kaprodi. PJKR
4. Pembimbing TAS
5. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang

Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola
di SMPN dan MTs se Kecamatan Petanahan dalam Bermain Sepakbola

Nama : Arif Rahman
NIM : 10601244203
Jurusan/ Prodi : PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan untuk diteliti.

Ketua Jurusan POR,

Yogyakarta, 26 Agustus 2014

Dosen Pembimbing,



Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

Yudanto, M. Pd
NIP. 19810702 200501 1 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY,

Sutiyem, S.Si.
NIP. 19760522 199903 2 011

Lampiran 5. Surat Ijin dari UPT Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen

	PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA UNIT KECAMATAN PETANAHAN <i>Alamat Jl. Raya Sokka KM 01 (0287) 3873034 Petanahan Kebumen 54382</i>
Nomor : 071 / 260 / 2014	Petanahan, 23 September 2014
Lamp :	
Hal : Ijin Penelitian	
<p>Kepada Yth.</p> <p>1. Kepala SMPN I Petanahan</p> <p>2. Kepala MTs WI Karangduwur</p> <p>3. Kepala MTs Syalafiah Grogolpenatus</p> <p>di</p> <p>Petanahan</p>	
<p>Menindaklanjuti dari rekomendasi Kepala UPT Dinas Dikpora Unit Kecamatan Petanahan Nomer 071/260/2014 tanggal 22 September 2014 tentang ijin Penelitian, maka dengan ini diberitahukan bahwa paada Sekolah Saudara akan dilaksankan Penelitian oleh :</p>	
Nama	: ARIF RAHMAN
Nim	: 10601244203
Jurusan	: POR / PJKR
Tempat	: SMPN 1 Petanahan, MTs WI Karangduwur, MTs Syalafiah Grogolpenatus
Judul Skripsi	: Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Peserta Ekstra Kurikuler Sepak Bola
Waktu	: 27 September s.d 02 Oktober 2014
<p>Dengan Ketentuan-ketentuan sbb :</p> <p>1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu</p> <p>2. Setelah Penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada UPT Dinas Dikpora Unit Kecamatan Petanahan</p>	
<p>Demikian surat ijin ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Kepala UPT Dinas Dikpora Unit Kecamatan Petanahan,</p> <p> SUPRAPTO, S.Pd Pembina NIP. 19620223 198304 1 002</p>	



المدرسة الثانوية الوطنية الإسلامية
MADRASAH TSANAWIYAH WATHONIYAH ISLAMIAH
KARANGDUWUR PETANAHAN KEBUMEN
Alamat : Jl. Penegar No. 02 Karangduwur, Petanahan Kebumen 54382. Telp. 0267 5504708

SURAT KETERANGAN
Nomor : Mts.A/Dp.013332/210180/ 804/ X /2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Wathoniyah Islamiyah (M Ts W I) Karangduwur Petanahan Kebumen, menerangkan bahwa :

Nama : Arif Rahman
N I M : 10601244203
Progam Studi : S I / Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

telah selesai melaksanakan tugas untuk penelitian dalam rangka pengumpulan data penelitian dan dokumentasi. Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul :

TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP N DAN MTs Se-KECAMATAN PETANAHAN DALAM BERMAIN SEPAKBOLA.

Pada tanggal 29 September 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Karangduwur, 1 Oktober 2014.

Kepala Madrasah

Asnawi.S.Ag.



Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari MTS SS Grogol

	<p>YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SALAFIYAH SYAF'IYAH MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH SYAF'IYAH GROGOLPENATUS PETANAHAN KEBUMEN STATUS : TERAKREDITASI B Jl. Raya Sokka-Petanahan No. 07 Petanahan Kebumen Kode Pos 54382☎ (0287) 3873075</p>
<hr/>	
Nomor	: MTs.k.29.6/Kp.01.2/022/X/2014
Lamp	: -
Perihal	: Surat Keterangan Penelitian
Kepada	
Yth :	Dekan Fakultas Ilmu Olahraga (FIK)
	Universitas Negeri Yogyakarta
Di	
	Yogyakarta
Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
Menindak lanjuti surat Nomor 678/UN.34.16./PP/2014 tertanggal 19 September 2014 perihal Ijin penelitian saudara :	
Nama	: Arif Rahman
NIM	: 10601244203
Program Studi	: PJKR
Judul Penelitian	: "Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri dan MTs Se-Kecamatan Petanahan dalam Bermain Sepakbola "
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut sudah melakukan penelitian di Madrasah kami dari pada tanggal 27 September 2014	
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.	
Wassalamu'alaikum Wr Wb.	
Grogolpenatus, 1 Oktober 2014	
Kepala Madrasah	
	 Mokhammad Tamzis, S.Ag NIP.

Lampiran 8. Surat Keterangan dari SMP N 1 Petanahan, Kabupaten Kebumen



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 PETANAHAN**

TERAKREDITASI: A

Jalan Laut Munggu 16 Petanahan, Telepon (0287) 3873073 Kebumen 54382 NPSN: 20305092
e-mail: smp_n1pth@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 431.2 / 920 / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen menerangkan bahwa :

Nama : Arif Rahman
NIM : 10601244203
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Karangduwur RT. 02/04, Petanahan, Kebumen.
Judul Penelitian : TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI PADA SISWA
SMP N ATAU MTs SEKECAMATAN PETANAHAN YANG
MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER SEPAKBOLA.

Telah melaksanakan survey/penelitian pada instansi/wilayah kami pada tanggal 01 Oktober 2014. Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Petanahan, 02 Oktober 2014

Kepala SMP N 1 Petanahan



Dra. Hendryati Trikorwati, M.Pd
NIP. 19631205 198304 2 003

Lampiran 9. Surat Keterangan *Expert Judgement*

Lanjutan

Lampiran 10. Angket Uji Coba

**TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI
PADA SISWA SMP N ATAU MTs SEKECAMATAN PETANAHAN
KABUPATEN KEBUMEN YANG MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER
SEPAKBOLA**

I. ISILAH DATA INI DENGAN BENAR

1. NAMA :
2. JENIS KELAMIN : LAKI – LAKI
3. NAMA SEKOLAH :
4. ALAMAT :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap butir, seluruh alternatif jawaban
2. Pilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan pengetahuan anda
3. Mohon setiap butir alternatif jawaban di isi semua jawaban sampai ada yang terlewatkan, sesuai dengan pengetahuan anda sesungguhnya
4. Berilah tanda ($\sqrt{}$) atau (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dipilih
5. Alternatif jawaban adalah “Benar” atau “Salah”

III. CONTOH SOAL

NO	PERNYATAAN	B	S
1	Warna bendera Indonesia adalah merah putih	$\sqrt{}$	

Keterangan : B = Benar
S = Salah

No	Pernyataan	B	S
STRATEGI			
Pengertian Strategi			
1	Strategi adalah suatu pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan untuk mencari kemenangan secara sportif		
2	Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus		
Mengingat Penggunaan Strategi			
3	Strategi lebih mengutamakan kepada hasil observasi kekuatan lawan untuk memenangkan pertandingan secara sportif		
4	Salah satu kegiatan strategi yaitu berlatih untuk memantapkan pola permainan untuk mendapatkan kemenangan sebelum bertanding		
5	Beradaptasi dengan rumput lapangan bukan merupakan dari kegiatan strategi		
6	Melakukan tipu saji tendangan bebas langsung atau tidak langsung merupakan bagian dari strategi		
7	Mengantisipasi terjadinya tendangan pinalti dengan latihan tendangan pinalti sebelum bertanding merupakan bagian dari strategi		
8	Beradaptasi dengan suhu di lingkungan lapangan bukan merupakan dari kegiatan strategi		
Jangka Panjang			
9	Pelatih memberikan latihan fisik kepada pemain untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi pertandingan yang merupakan salah satu strategi dalam bermain sepak bola		
10	Pelatih memberikan pola permainan yang cocok dengan kemampuan pemain dalam timnya merupakan contoh penggunaan strategi jangka panjang yang dilakukan oleh pelatih		
Jangka Pendek			
11	Pelatih mengintruksikan pemain untuk melakukan <i>man to man marking</i> (penjagaan satu lawan satu dengan lawan) sesaat sebelum pertandingan merupakan strategi		
12	Pelatih sebelum permainan menginstruksikan kepada pemain untuk melakukan <i>zona marking</i> (bertahan di daerah sendiri dengan membentuk formasi di daerah pertahanan sendiri) sesaat sebelum pertandingan merupakan strategi jangka pendek		
Strategi Subjektif			
13	Sebelum pertandingan pelatih menginstruksikan kepada pemain untuk melakukan fast break (serangan balik cepat) ketika mendapat peluang dan pertahanan lawan sangat memungkinkan untuk mendapatkan gol		

1	Tempo		
4	permainan merupakan beberapa keterampilan khusus guna mencapai keberhasilan strategi subjektif		
Ciri-Ciri Penggunaan Strategi			
1	Memecahkan masalah berdasarkan dugaan merupakan ciri dari strategi		
5			
1	Keberadaan pemain lebih berperandapada pelatih merupakan salah satu ciri-ciri strategi		
6			
TAKTIK			
Pengertian Taktik			
1	Taktik adalah salah satu siasat atau polapikirtentang bagaimana menerapkan teknik - teknik yang dikuasaididalam bermain untuk menyerang secara sportif guna mencari kemenangan		
7			
1	Taktik adalah rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan		
8			
Ciri-Ciri Penggunaan Taktik			
1	Taktik diterapkan saat pertandingan sedang berlangsung		
9			
2	Taktik bukan merupakan kegiatan yang dominan dilakukan oleh pemain		
0			
2	Melakukan latihan tendangan bebas sebelum pertandingan merupakan bentuk taktik		
1	k		
2	Kontrol emosi yang baik dalam pertandingan merupakan ciri dari taktik sepak bola.		
2			
Taktik Individu			
2	Melakukan gerakan tanpa bola dengan berlari ke tempat yang kosong untuk mengacukan pertahanan dan memecah konsentrasi lawan merupakan taktik sepak bola		
3			
2	Mengambil inisiatif menendang, mengontrol, menggiring bola adalah taktik individu		
4			
2	Mengambil inisiatif <i>fintersep</i> (memotong umpan lawan) bukan merupakan salah satu contoh penggunaan taktik individu		
5			
Taktik Tim/Regu			
2	Mengambil inisiatif mengubah pola permainan saat posisi tim ketinggalan skor dengan tim lawan saat pertandingan berlangsung merupakan taktik regu atau tim		
6			
2	Mengambil tindakan memperlambat dan mempercepat tempo adalah taktik beregu		
7			
Manfaat Taktik			
2	Melakukan <i>fasbreak</i> (memotong umpan lawan) ketika merebut bola dari lawan sangat memungkinkan untuk menciptakan gol		
8			
2	Manfaat taktik adalah untuk memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan tim kita		
9			

Faktor yang Dipertimbangkan Selama Bertindak			
30	Kelebihan dan kekurangan lawan adalah faktor yang dipertimbangkan pemain dalam menghadapi lawan		
31	Dalam menghadapi tim lawan pelatih harus mempertimbangkan kemampuan tim sendiri (kesiapan fisik, keterampilan, mental, kematangan dan pengalaman bertanding).		

Lampiran 11. Data Uji Coba

[illegible]

[illegible]

Lampiran 12. Validitas dan Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
VAR00001	49.6750	226.225	.770	Valid
VAR00002	49.6750	226.225	.770	Valid
VAR00003	49.7000	225.600	.790	Valid
VAR00004	49.6000	229.221	.626	Valid
VAR00005	49.7000	225.600	.790	Valid
VAR00006	49.6750	226.225	.770	Valid
VAR00007	49.6750	226.225	.770	Valid
VAR00008	49.5750	235.892	.019	Gugur
VAR00009	49.6000	230.759	.484	Valid
VAR00010	49.6500	229.721	.515	Valid
VAR00011	49.6500	229.721	.515	Valid
VAR00012	49.6250	229.420	.569	Valid
VAR00013	49.6250	229.420	.569	Valid
VAR00014	49.6250	229.420	.569	Valid
VAR00015	49.5750	230.456	.554	Valid
VAR00016	49.6750	228.789	.565	Valid
VAR00017	49.6500	229.208	.557	Valid
VAR00018	49.6750	228.789	.565	Valid
VAR00019	49.6000	228.810	.664	Valid
VAR00020	49.7000	228.164	.592	Valid
VAR00021	49.6750	228.584	.582	Valid
VAR00022	49.6750	228.584	.582	Valid
VAR00023	49.6000	228.400	.702	Valid
VAR00024	49.6000	228.400	.702	Valid
VAR00025	49.6500	228.592	.608	Valid
VAR00026	49.5750	228.815	.718	Valid
VAR00027	49.6500	228.592	.608	Valid
VAR00028	49.6500	229.515	.531	Valid
VAR00029	49.6250	229.010	.605	Valid
VAR00030	49.5500	229.228	.748	Valid
VAR00031	49.5500	229.228	.748	Valid
Total	25.2250	59.051	1.000	

rhitung > r tabel (df=40:5% =0.304) = valid

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	30

Lampiran 13. Angket Penelitian

**TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI
PADA SISWA SMP N ATAU MTs SEKECAMATAN PETANAHAN
KABUPATEN KEBUMEN YANG MENGIKUTI
EKSTRAKULIKULER SEPAKBOLA**

I. ISILAH DATA INI DENGAN BENAR

1. NAMA :
2. JENIS KELAMIN : LAKI – LAKI
3. NAMA SEKOLAH :
4. ALAMAT :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap butir, seluruh alternatif jawaban
2. Pilihlah satu alternatif jawaban sesuai dengan pengetahuan anda
3. Mohon setiap butir alternatif jawaban di isi semua jawaban sampai ada yang terlewatkan, sesuai dengan pengetahuan anda sesungguhnya
4. Berilah tanda ($\sqrt{}$) atau (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dipilih
5. Alternatif jawaban adalah “Benar” atau “Salah”

III. CONTOH SOAL

NO	PERNYATAAN	B	S
1	Warna bendera Indonesia adalah merah putih	$\sqrt{}$	

Keterangan : B = Benar
S = Salah

No	Pernyataan	B	S
STRATEGI			
Pengertian Strategi			
1	Strategi adalah suatu pola pikir yang digunakan saat sebelum pertandingan untuk mencari kemenangan secara sportif		
2	Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus		
Mengingat Penggunaan Strategi			
3	Strategi lebih mengutamakan kepada hasil observasi kekuatan lawan untuk memenangkan pertandingan secara sportif		
4	Salah satu kegiatan strategi yaitu berlatih untuk memantapkan pola permainan untuk mendapatkan kemenangan sebelum bertanding		
5	Beradaptasi dengan rumput lapangan bukan merupakan dari kegiatan strategi		
6	Melakukan tipu saji tendangan bebas langsung atau tidak langsung merupakan bagian dari strategi		
7	Mengantisipasi terjadinya tendangan pinalti dengan latihan tendangan pinalti sebelum bertanding merupakan bagian dari		
Jangka Panjang			
8	Pelatih memberikan latihan fisik kepada pemain untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi pertandingan yang merupakan salah satu strategi dalam bermain sepak bola		
9	Pelatih memberikan pola permainan yang cocok dengan kemampuan pemain dalam timnya merupakan contoh penggunaan strategi jangka panjang yang dilakukan oleh pelatih		
Jangka Pendek			
10	Pelatih mengintruksikan pemain untuk melakukan <i>man to man marking</i> (penjagaan satu lawan satu dengan lawan) saat sebelum pertandingan merupakan strategi		
11	Pelatih sebelum permainan menginstruksikan kepada pemain untuk melakukan <i>zona marking</i> (bertahan di daerah sendiri dengan membentuk formasi di daerah pertahanan sendiri) saat sebelum pertandingan merupakan strategi jangka pendek		
Strategi Subjektif			
12	Sebelum pertandingan pelatih menginstruksikan kepada pemain untuk melakukan fast break (serangan balik cepat) ketika mendapat pelanggaran di pertahanan lawan sangat memungkinkan untuk mendapatkan gol		

1	Tempo		
3	permainan merupakan beberapa keterampilan khusus guna mencapai keberhasilan strategi subjektif		
Ciri-Ciri Penggunaan Strategi			
1	Memecahkan masalah berdasarkan dugaan merupakan ciri dari strategi		
4			
1	Keberadaan pemain lebih berperan daripada pelatih merupakan salah satu ciri-ciri strategi		
5			
TAKTIK			
Pengertian Taktik			
1	Taktik adalah salah satu siasat atau polakir tentang bagaimana menerapkan teknik - teknik yang dikuasai		
6	didalam bermain untuk menyerang secara sportif guna mencari kemenangan		
1	Taktik adalah rencana atau tindakan yang sistematis untuk mencapai tujuan		
7			
Ciri-Ciri Penggunaan Taktik			
1	Taktik diterapkan saat pertandingan sedang berlangsung		
8			
1	Taktik bukan merupakan kegiatan yang dominan dilakukan oleh pemain		
9			
2	Melakukan latihan tendangan bebas sebelum pertandingan merupakan bentuk taktik		
0			
2	Kontrol emosi yang baik dalam pertandingan merupakan ciri dari taktik sepakbola.		
1			
Taktik Individu			
2	Melakukan gerakan tanpa bola dengan berlari ke tempat yang kosong untuk mengacaukan pertahanan dan memecah konsentrasi lawan merupakan taktik sepakbola		
2	Mengambil inisiatif menendang, mengontrol, menggiring bola		
3	adalah taktik individu		
2	Mengambil inisiatif <i>intersep</i> (memotong umpan lawan) bukan merupakan salah satu contoh penggunaan taktik individu		
4			
Taktik Tim/Regu			
2	Mengambil inisiatif mengubah pola permainan saat posisi tim ketinggalan skor dengan tim lawan saat pertandingan berlangsung merupakan taktik regu atau tim		
5			
2	Mengambil tindakan memperlambat dan mempercepat tempo		
6	adalah taktik beregu		
Manfaat Taktik			
2	Melakukan <i>fasbreak</i> (memotong umpan lawan) ketika merebut bola dari lawan sangat memungkinkan untuk menciptakan gol		
7			
2	Manfaat taktik adalah untuk memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan tim kita		
8			

Faktor yang Dipertimbangkan Selama Bertindak			
29	Kelebihan dan kekurangan lawan adalah faktor yang dipertimbangkan pemain dalam menghadapi lawan		
30	Dalam menghadapi tim lawan pelatih harus mempertimbangkan kemampuan tim sendiri (kesiapan fisik, keterampilan, mental, kematangan, dan pengalaman bertanding).		

Lampiran 14. Data Penelitian

STRATEGI

[illegible]

[illegible]

1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11
1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10
1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	10
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0
0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			

TAKTIK

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
al	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13
1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	10
1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	9
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	11
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11
1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	12
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12

[illegible]

1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	12	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	
1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	11	
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	12
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	11
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	11
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11

Lampiran 15. Deskriptif Statistik

Statistics				
		Pengetahuan Taktik dan Strategi	Pengetahuan terhadap Strategi	Pengetahuan terhadap Taktik
N	Valid	92	92	92
	Missing	0	0	0
Mean		24.5109	12.1522	12.3587
Median		24.0000	12.0000	12.0000
Mode		24.00	12.00	12.00
Std. Deviation		2.05685	1.57546	1.28885
Minimum		20.00	8.00	9.00
Maximum		30.00	15.00	15.00
Sum		2255.00	1118.00	1137.00

Pengetahuan Taktik dan Strategi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	2.2	2.2	2.2
	21	4	4.3	4.3	6.5
	22	7	7.6	7.6	14.1
	23	16	17.4	17.4	31.5
	24	22	23.9	23.9	55.4
	25	12	13.0	13.0	68.5
	26	14	15.2	15.2	83.7
	27	7	7.6	7.6	91.3
	28	5	5.4	5.4	96.7
	29	2	2.2	2.2	98.9
	30	1	1.1	1.1	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Pengetahuan Strategi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	2	2.2	2.2	2.2
	9	4	4.3	4.3	6.5
	10	7	7.6	7.6	14.1
	11	12	13.0	13.0	27.2
	12	30	32.6	32.6	59.8
	13	21	22.8	22.8	82.6
	14	9	9.8	9.8	92.4
	15	7	7.6	7.6	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Pengetahuan Taktik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	1.1	1.1	1.1
	10	1	1.1	1.1	2.2
	11	25	27.2	27.2	29.3
	12	27	29.3	29.3	58.7
	13	19	20.7	20.7	79.3
	14	13	14.1	14.1	93.5
	15	6	6.5	6.5	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Lampiran 16. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran Dokumentasi Penelitian



Latihan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP 1 Petanahan



Latihan Ekstrakurikuler di MTS WI Karangduwur



Pengisian Angket oleh Siswa



Pengisian Angket oleh Siswa